

**PERAN UMKM DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(USAHA WARUNG TERAPUNG DESA PAO  
KECAMATAN MALANGKE BARAT)**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**Diajukan oleh  
HASTIKA B**

17 0401 0008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PERAN UMKM DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(USAHA WARUNG TERAPUNG DESA PAO  
KECAMATAN MALANGKE BARAT)**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**Pembimbing:**

**M. Ikhsan Purnama, S.E.,M.E.Sy**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

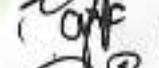
**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Usaha Warung Terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat) yang ditulis oleh Hastika B Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0008 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 01 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 06 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 01 November 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Fasiha, M.El.                     | Penguji I         | (  ) |
| 4. Agung Zulkarnain, SE., M. El.         | Penguji II        | (  ) |
| 5. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME.        | Pembimbing        | (  ) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

()  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP 19790724 200312 1 002

()  
Dr. Fasiha, S.El., M.El.  
NIP 19810213 200604 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASTIKA B  
Nim : 17 0401 0008  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 September 2022

Yang membuat pernyataan



NIM. 17 0401 0008

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْكُرُ بِرَبِّهِ الْعَظِيمِ وَالْمَوْلَانَا وَالْمَوْلَاتِنَا عَلَى مَا نَعَيْتُنَا بِرَحْمَتِهِ وَكَرَمِهِ

أَجْمَعِينَ . (أما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran UMKM dalam Prespektif Ekonomi Islam (Usaha Warung Terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat”** setelah melalui proses yang Panjang.

Selawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

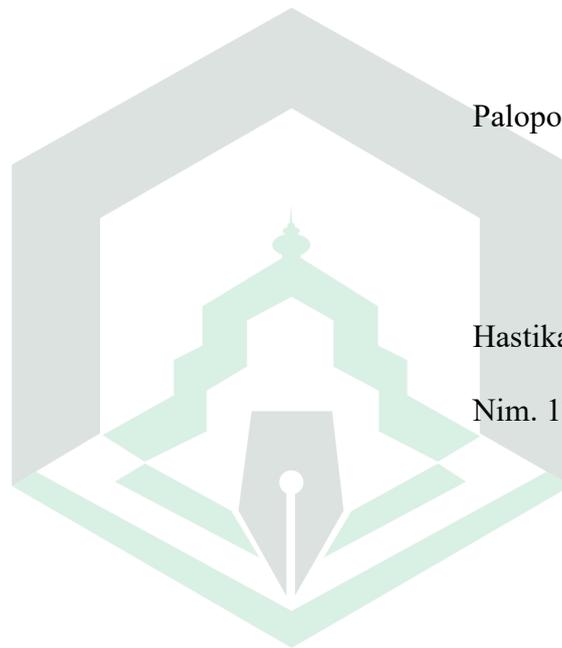
Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada orang tua penulis ayahanda Baktiar dan ibu Masniati yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir hayat, serta saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan adik dan kakaknya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tajuddin, S.E., M.SI., AK., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi syariah.
4. Muh. Ikhsan Purnama, SE., M.EI. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Fasiha, M.EI. selaku penguji I dan Agung Zulkarnain, SE., M.EI. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Penasehat akademi EKIS A, Hendra Syafri, SE., M.M. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada pemilik Warung Terapung beserta karyawan-karyawannya dan para masyarakat sekitar Warung Terapung yang ada di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
9. Teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas A) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada keluarga besar saya yang selama ini telah memberikan motivasi dan selalu mendukung saya dalam setiap kegiatan.
11. Kepada teman-teman rumah depan meubel Sinta, Riska Handayani, Dewi Andriani, Nurmayanti, Sukmawati, Maesy, Lisa Yuniarti, Musriani, Asmaul Husna, Dwi Hidayanti, Salsabila, yang telah banyak memberikan informasi dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada orang spesial saya Muhammad Amar yang selalu membantu dan menemani saya dalam pengurusan dan penyusunan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*



Palopo, 5 September 2022

Hastika B

Nim. 17 0401 0008

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

## A. Transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha.	Kh	Kadanha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D.	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah).
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah).
ع	'ain	'	Apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

## 2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia , terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	A dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

لَهُوْ: *haua*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	A garis diatas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	I garis diatas
اُوْ	<i>Dammah dan wau</i>	U	U garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

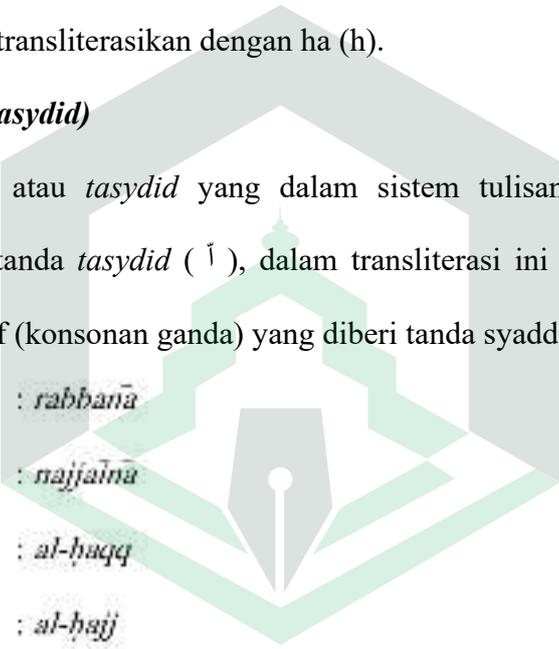
#### 4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:



رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjānā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِيْمًا	: <i>nu‘īma</i>
عَذْوًا	: <i>‘adwwun</i>

#### 6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*uz-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### 7. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'um*

أَمْرٌ : *umirtu*

### 8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*),

*Sunnah, khusus dan umum.* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

### **9. Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

### **10. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## 11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

Swt. = *subhanahuwata`ala*

Saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafattahun

Qs.../...4 = Q Sal-Baqarah/2:4atauQS

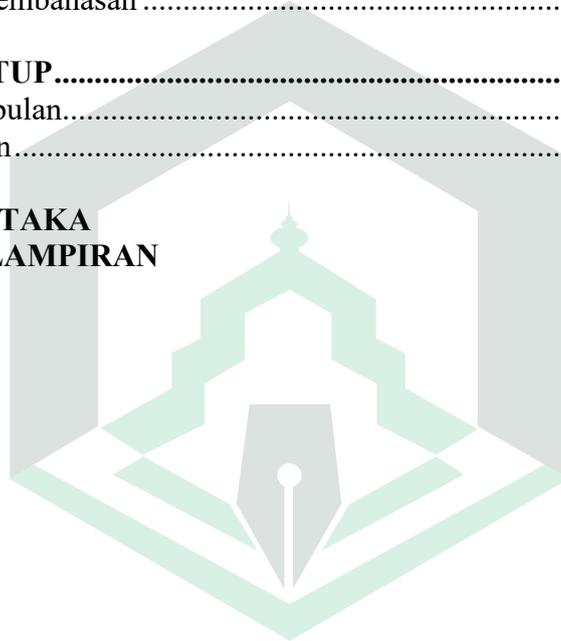
Ali-`Imran/3:4

HS = Hadis riwayat....

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori .....	12
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)..	12
2. Klasifikasi Usaha Mikro .....	17
3. Ciri-Ciri UMKM .....	18
4. Karakteristik Usaha Mikro .....	19
5. Manfaat UMKM.....	20
6. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro .....	21
7. Asas dan Tujuan UMKM .....	23
8. Sektor Bisnis UMKM .....	24
9. Kelayakan Bisnis UMKM.....	25
10. UMKM dalam Prespektif Ekonomi Syariah.....	26
11. Usaha dalam Ekonomi Islam .....	29
12. Peran UMKM.....	32
13. Prespektif.....	37
14. Ekonomi Islam .....	37
C. Kerangka Pikir.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Definisi Istilah .....	43
D. Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	46

G. Informasi/Subjek Penelitian .....	46
H. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
1. Kondisi Geografis Desa Pao.....	50
2. Luas Wilayah Desa Pao .....	51
3. Penduduk Desa Pao .....	52
4. Produksi dan Ekonomi Desa Pao .....	54
5. Sosial Ekonomi.....	55
6. Pemerintahan Desa Pao .....	56
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	57
1. Hasil Wawancara.....	57
2. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. At-Taubah: ayat 105.....	4
Kutipan Ayat QS. An-Nahl: ayat 5 .....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan.....	51
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Pao Berdasarkan Dusun.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Pao Berdasarkan Penggolongan Umur.....	53
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pao .....	54
Tabel 4.5 Sosial Ekonomi Desa Pao Berdasarkan Perikanan .....	55
Tabel 4.6 Sosial Ekonomi Desa Pao Berdasarkan Peternakan .....	55
Tabel 4.7 Sosial Ekonomi Desa Pao Berdasarkan Pertanian .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir .....	41
Struktur Desa.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : SK Penguji
- Lampiran 4 : SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Buku Kontrol
- Lampiran 6 : Kartu Kontrol
- Lampiran 7 : Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 9 : Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 : Nota Dinas Penguji
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 14 : Sertifikat Oscar/Pembaharu
- Lampiran 15 : Transkrip Nilai
- Lampiran 16 : Tes TOEFL
- Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 18 : Hasil Turnitin
- Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 20 : Klasifikasi Hasil Wawancara
- Lampiran 21 : Struktur Organisasi Desa
- Lampiran 22 : Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Hastika B, 2022.** *“Peran UMKM dalam Prespektif Ekonomi Islam (Warung Terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh M. Ikhsan Purnama, S.E., M.E.Sy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UMKM Warung Terapung di desa Pao Kecamatan Malangke Barat dalam menyejahterakan masyarakat sekitar dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung di lapangan, penulis mengambil kesimpulan bahwa UMKM Warung Terapung sudah menerapkan sesuai dengan ajaran Islam seperti kejujuran yang sudah ditetapkan. Selain itu ada omset yang setiap bulan ke masjid-masjid sekitar untuk disumbangkan. Dengan adanya Warung Terapung dapat membantu menyejahterakan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya Warung Terapung ini masyarakat yang berpendidikan rendah dapat pekerjaan.

**Kata Kunci:** Ekonomi Islam, Sejahtera, UMKM.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai risalah samawi yang universal, datang untuk menangani kehidupan manusia dalam berbagai aspek, baik dalam aspek spiritual, maupun aspek material. Artinya, Islam tidak hanya akidah, tetapi juga mencakup sistem politik, sosial, budaya, dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia. Inilah yang diungkapkan dengan istilah : Islam adalah *Ad-din* yang mencakup masalah akidah dan syariah. Sebagai agama yang sempurna, Islam dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi. Sistem ini dapat dipakai sebagai panduan bagi manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi.<sup>1</sup>

Islam sebagai sistem kehidupan yang universal, integral, dan komprehensif telah menetapkan tatanan yang utuh untuk kehidupan manusia. Sebagai *way of life*, Islam menata segala hal yang berkaitan dengan kehidupan, dari hal yang paling sederhana hingga urusan yang rumit sekalipun. Baik dalam aspek politik, ekonomi, pendidikan, seni, sosial, budaya, dan sebagainya. Islam merupakan agama yang sempurna, yang mengatur hal yang berkaitan dengan ekonomi. Apabila perekonomian suatu negara (ekonomi nasional) menerapkan dasar Al-Qur'an dan Hadist sebagai

---

<sup>1</sup>Dr. Rozalinda, M.Ag *Ekonomi Islam*, (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2019):1

dasar penerapannya, tentunya suatu perekonomian nasional akan berjalan dengan baik dan terarah sesuai aturannya.<sup>2</sup>

Ajaran Islam tentang perekonomian, akan senantiasa menarik untuk dibahas. Dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi merupakan roda kehidupan sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan materi manusia, baik dalam kehidupan individu, maupun sosial. Islam menuntut umatnya untuk menganut dan mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah* (menyeluruh/komprehensif) dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagai seorang muslim yang taat beribadah, tentulah sebagai kegiatan bisnis atau usahanya dilandasi oleh transaksi keuangan Islami.<sup>3</sup>

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada diwilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa terpenuhi.<sup>4</sup>

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melambangkan kekuatan pembangunan ekonomi sebuah negara, pentingnya UKM sebagian besar

---

<sup>2</sup>Tira Nur Fitria, *Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.02 No. 03, November 2019:29

<sup>3</sup>Dr. Rozalinda, M.Ag *Ekonomi Islam*, (Jakarta; PT RajaGraha Persada, 2019):1

<sup>4</sup>Bachtiar Rifai, *Efektivitas Pemberdayaan UMKM*, Jurnal Sosio Humaniora Vol.3 No.4, September 2019 :3

berkaitan dengan sebutan mereka sebagai tulang punggung ekonomi pembangunan. Kehadiran UKM dapat merangsang inisiatif, inovasi dan semangat kewirausahaan secara keseluruhan. Bila dibandingkan dengan perusahaan besar, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya, oleh karena itu, keberadaan usaha kecil dan menengah menjadi penting sebagai penggerak.<sup>5</sup>

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah diakui oleh pemerintah sebagai sektor yang penting dan strategis bagi pembangunan ekonomi nasional. Dari tahun ke tahun data pertumbuhan UMKM hampir dipastikan menunjukkan kenaikan. Bahkan ditengah krisis ekonomi yang menimpa dunia pada tahun 1998, UMKM justru mampu bertahan. Tentu hal ini dikarenakan UMKM tidak bergantung pada bantuan modal asing. Namun dipihak lain, tanpa adanya bantuan modal asing terlebih dahulu minimnya dukungan dari pemerintah, keberlangsungan UMKM menjadi dipertanyakan.<sup>6</sup>

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

---

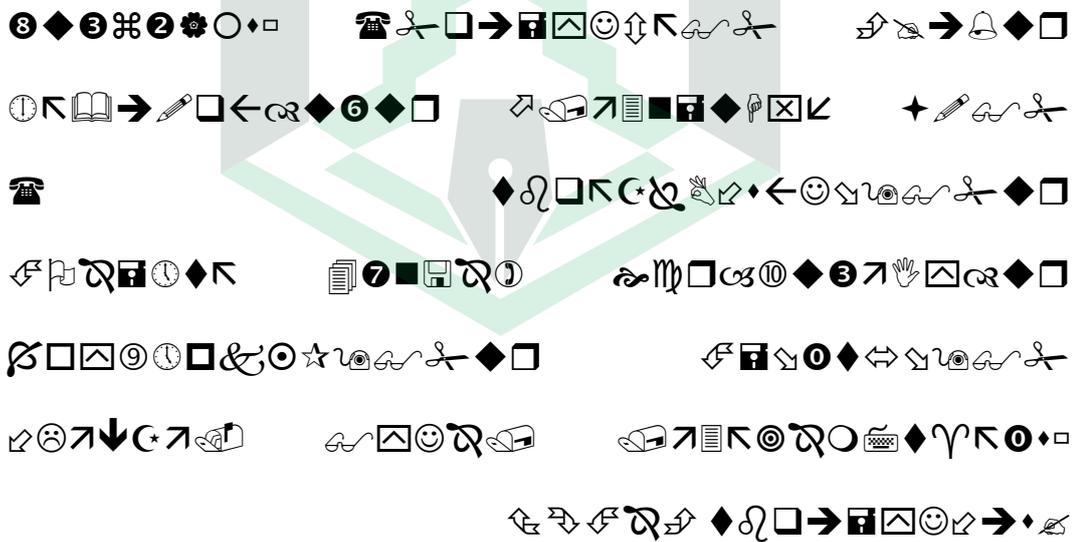
<sup>5</sup>Candra Alfian, Titin Sumarni, *Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Mensejahterahkan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis*, Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam Vol. 1 No.2, Oktober 2020 :2

<sup>6</sup>Eliada Herwiyanti, *Riset UMKM*, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2019):1

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang dan juga kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat Nabi pada zaman dulu merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang besar.

Berdasarkan ekonomi Islam usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku pada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat dan status jabatan seseorang.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Qs At-Taubah (09) ayat 105:



Terjemahannya:

*“ Dan katakanlah:” bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib*

*dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>7</sup>*

Usaha mikro dan kecil umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, seperti: pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan wisata kuliner. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perubahan, dan kehutanan.

Pada saat ini industri kuliner sangat berkembang pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. Perkembangan manusia yang pesat, memunculkan kebutuhan pangan yang meningkat, terutama usaha kuliner.

Saat ini kuliner menjadi branding yang mengangkat nama suatu wilayah dan bahkan masuk menjadi salah satu sub sektor yang menyumbang ekonomi Indonesia. Wisata kuliner makanan dan minuman diproyeksi menjadi salah satu faktor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari perannya yang konsisten dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri nonmigas serta peningkatan realisasi investasi.

Usaha mikro kecil menengah wisata kuliner yaitu Warung Terapung yang berkembang di masyarakat Desa Pao Kecamatan Malangke Barat merupakan hasil karya kreativitas warga desa setempat yang berada disekita sungai. Pengaruh usaha kecil ditengah-tengah masyarakat Kecamatan

---

<sup>7</sup>Candra Alfian, Titin Sumarni, *Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam mensejahterakan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis*, Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam Vol.1 No.2 Oktober 2020, :2-3.

Malangke Barat ini sangatlah besar, UMKM wisata Warung Terapung di Kecamatan Malangke Barat dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga, baik individu masyarakat yang menjadi pendiri usaha kecil wisata tersebut, maupun pihak-pihak lain yang terkait sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan, dan juga sebagai penunjang kegiatan perekonomian wilayah tersebut terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Tidak hanya itu, peran UMKM wisata kuliner di Kecamatan Malangke Barat ini mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distributor pemasok bahan pokok, menjadi tempat penyalurnya penjualan bahan makanan, dan sebagai usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Warung Terapung telah berdiri pada tahun 2017 yang dikelola oleh masyarakat setempat di Desa Pao yang merupakan hasil dan karya masyarakat setempat, Warung Terapung merupakan salah satu destinasi wisata kuliner yang berbeda. Objek wisata ini memiliki konsep yang berupa empang dan mangrove yang merupakan kreativitas masyarakat sekitar dan tempat ini sangat strategis untuk pengembangan sebagai desa wisata.

Dari penjelasan di atas dapat tergambar bahwa dalam usaha wisata kuliner Warung Terapung yang terdapat di Desa Pao banyak pihak-pihak yang terkait dalam menjalankan usaha wisata kuliner tersebut, seperti pemilik usaha wisata kuliner itu sendiri, karyawan yang bertugas membantu melayani pelanggan, distributor bahan pangan sebagai bahan pokok makanan khas yang dijual di usaha wisata kuliner tersebut.

Destinasi wisata kuliner ini dapat memberikan peran yang lebih kepada lingkungan eksternal maupun internal. Dengan peran yang baik yang dimiliki destinasi wisata kuliner Warung Terapung di Desa Pao akan membawa dampak positif terhadap pihak-pihak yang terkait dalam berjalannya destinasi wisata Warung Terapung di Desa Pao.

Semakin ramainya pengunjung di destinasi wisata Warung Terapung maka akan semakin dibutuhkannya SDM untuk membantu melayani pengunjung dan terbuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat sekitar, serta dibutuhkannya bahan pangan yang lebih meningkat sehingga akan membutuhkan distributor sebagai pemasok bahan pangan yang dibutuhkan. Selain itu destinasi Warung Terapung membawa peran yang baik dalam perekonomian di Desa Waetuo.

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19% juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Pendapatan pelaku UMKM

menggambarkan suatu tingkat produksi yang dapat dicapai sehingga perubahannya dapat dilihat dari tahun ke tahun, oleh karena itu peran pelaku UMKM penting dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan ekonomi yang dapat dicapai dengan baik. Seperti halnya usaha warung terapung di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat, dimana kita ingin mengetahui atau mengkaji lebih dalam bagaimana peran usaha warung terapung di Desa Pao dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran UMKM dalam Prespektif Ekonomi Islam (Usaha Warung Terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat)”** .

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep UMKM Warung Terapung dalam prespektif ekonomi Islam?
2. Bagaimana peran UMKM Warung Terapung dalam menyejahterakan masyarakat?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep UMKM Warung terapung dalam prespektif ekonomi Islam.

2. Untuk mengetahui peran UMKM Warung Terapung dalam menyejahterakan masyarakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber yang telah ada.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UMKM dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang peran UMKM dalam perspektif ekonomi Islam.
- b. Bagi akademisi dan pembaca dapat menambah pengetahuan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pemerintah khususnya Kabupaten Luwu Utara dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan UMKM.
- d. Bagi pendidikan dapat digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan kendala dan strategi pengembangan destinasi wisata kuliner maupun peran UMKM dalam perspektif ekonomi Islam dan sebagai motivasi pada siswa maupun mahasiswa sehingga minat berwirausaha akan semakin meningkat.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaan yang paling substansi yang diteliti adalah tokoh yang dijadikan penulis sebagai bahan pengkajian, beberapa penelitian itu adalah:

1. Sesi Enjel 2019 dengan judul skripsi "*Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya UMKM agen kelapa sawit telah membuka lapangan kerja baru yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti halnya yang telah dijelaskan dalam Islam kesejahteraan dapat erwujud dilihat dari indikator kesejahteraan dalam pandangan Islam yaitu terpenuhinya konsumsi, terpenuhinya rasa aman dan damai, dan terpenuhinya Tauhid.<sup>8</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut prespektif ekonomi Islam. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada lokasi dan subjek yang akan diteliti

---

<sup>8</sup>Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

2. Riska 2021 dengan judul skripsi "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Warung Terapung Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata warung terapung di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat sangat aktif atau tinggi. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut berupa tenaga, pikiran, keahlian, dan barang. Sehingga, objek wisata warung terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat berkembang dengan baik dan semakin banyak pengunjung yang datang.<sup>9</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang subjek dan lokasi yang sama. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas membahas tentang partisipasi masyarakat dalam mengembangkan. Sedangkan penelitian ini membahas peran UMKM.
3. Adnan Husada Putra 2019 dengan jurnal berjudul "*Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya partisipasi dari masyarakat serta peran pemerintah sebagai pemicu dan fasilitator dalam mewujudkan pembangunan yang berdasarkan kebutuhan masyarakat.<sup>10</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang peran UMKM untuk kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian di atas membahas UMKM

---

<sup>9</sup>Riska, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Warung Terapung Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

<sup>10</sup>Adnan Husada Putra, "*Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*" *Jurnal Analisis Sosiologi*, (2019).

dalam pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian ini membahas UMKM dalam perspektif ekonomi Islam dalam menyejahterakan masyarakat.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro kecil sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>11</sup>

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud UU tersebut.

Sedangkan Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

---

<sup>11</sup> Tulus T.H Tambunan “*UMKM di Indonesia*” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019):17

Didalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta hingga maksimum Rp 2.500.000,00
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta hingga paling banyak Rp 100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp 50 milyar

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti departemen perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Undang-undang Nomor Tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV Pasal 6.

UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengguna perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor ekonomi pasca krisis.<sup>13</sup>

Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui impress No.6 tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.<sup>14</sup>

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme pencipta lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkokoh bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu

---

<sup>13</sup>Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi, 2019:3

<sup>14</sup> Bacthiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" Jurnal Sosio Humaniora Vol.3 No.4, september 2020

mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungannya terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintah. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara.<sup>15</sup>

Di Indonesia salah satu jenis usaha yang berkembang dalam masyarakat adalah UMKM, dimana merupakan suatu kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha tertentu. UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Di dalam Islam pengangguran dan juga kemiskinan harus diatasi. UMKM juga merupakan suatu kegiatan ekonomi yang banyak dijalankan oleh masyarakat dan terbukti mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia.<sup>16</sup> Pengembangan UMKM apabila dikembangkan dan diawasi dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang harus dijalankan oleh seseorang pebisnis muslim, maka akan mampu menciptakan sektor yang handal dan mampu bersaing di dunia seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah kita hadapi saat ini.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan

---

<sup>15</sup>Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Universitas Islam Lampung, 2019) :5

<sup>16</sup>Teuku Syarif, *Pengembangan Peran Koperasi Sektor Keuangan*, (2019) : 35

mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.<sup>17</sup>

Untuk mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dibutuhkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) agar usaha lebih sah dan lancar. Selain itu, dengan adanya Surat Izin Usaha Perdagangan akan lebih mudah di percaya saat hendak meminjam sejumlah dana usaha ke bank atau forum keuangan lainnya. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.

Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada *Gross Domestic Product* (GDP) di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Pentingnya kedudukan usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlahnya yang sangat banyak, melainkan juga dalam hal penerapan tenaga kerja. Disamping usaha mikro kecil dan menengah juga dapat menghasilkan devisa yang cukup besar melalui kegiatan

---

<sup>17</sup>Feni Dwi Angraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.1 No.6:1286

ekspor komoditas tertentu dan memberikan kontribusi terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB).

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional, ekonomi dan politik imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

## 2. Klasifikasi Usaha Mikro

Dalam prespektif perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM):

- a. *Livelihood Activities*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima
- b. *Micro Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).<sup>18</sup>

### 3. Ciri-Ciri UMKM

Terdapat beberapa ciri UMKM, yaitu sebagai berikut:

- a. Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap dan bisa berganti sewaktu-waktu.
- b. Tempat menjalankan usahanya sewaktu-waktu bisa berpindah.
- c. Belum menerapkan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya, bahkan seringkali tidak bisa membedakan keperluan keuangan untuk pribadi maupun keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni.
- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah.
- f. Para pelaku UMKM biasanya belum mempunyai jaringan perbankan, akan tetapi sebagian dari mereka telah mempunyai jaringan ke lembaga-lembaga keuangan bukan bank.
- g. Umumnya para pelaku usaha kecil belum mendapatkan bukti legalitas atau surat ijin usaha, seperti nomor pokok wajib pajak (NPWP).

---

<sup>18</sup> Ade Resalawati, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019):31

#### 4. Karakteristik Usaha Mikro

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah di dapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengolah usaha tersebut.

Diterangkan dalam buku Panji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut: sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.

Kadang kala pembukuan tidak di *update* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.

- a. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- b. Modal terbatas.
- c. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- d. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- e. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas

f. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.<sup>19</sup>

## 5. Manfaat UMKM

### a. Penyumbang Terbesar Produk Domestik

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar interbasional. Produk lokal banyak diminati oleh orang banyak. Contohnya kuliner. Kuliner dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai diluar negeri.

### b. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada.

### c. Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor UKM ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang

---

<sup>19</sup> Pandji Anoraga, *“Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro”*, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2010) :32-33

membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil.

d. Operasional yang Fleksibel

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relative tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggungjawab masing-masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cenderung memikirkan selera konsumen dan trend yang berkembang.

6. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- a. Penyedia lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar. Memnfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampah dari industri besar atau industri lainnya.
- d. Memiliki potensi yang berkembang.

Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro terdiri dari 2 faktor:

a. Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu di antaranya:

- 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- 2) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- 3) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil
- 4) Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

b. Faktor eksternal, merupakan masalah solusi yang muncul dari pihak pengembangan dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain, UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun masih berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain, dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.<sup>20</sup>

#### 7. Asas dan Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut pasal 2 dan 3 undang-undang No 20 tahun 2008 tentang UMKM, menyebutkan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan pada:

- a. Kekeluargaan
- b. Demokrasi ekonomi
- c. Kebersamaan
- d. Efisiensi berkeadilan
- e. Berkelanjutan
- f. Berwawasan lingkungan
- g. Kemandirian
- h. Keseimbangan kemajuan
- i. Kesatuan ekonomi nasional.

Adapun tujuan usaha mikro, kecil dan menengah ialah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

---

<sup>20</sup> Op.Cit Pandji Anoraga, “*Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*”, (Yogyakarta : PT. Dwi Chandra Wacana, 2019) :67

## 8. Sektor Bisnis UMKM

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia karena UMKM memiliki proporsi terbesar dari keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Bank Indonesia telah mengklasifikasi tujuh sektor bisnis UMKM yang memberikan sumbangan besar terhadap perekonomian Indonesia, antara lain sebagai berikut:<sup>21</sup>

### a. Sektor perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas.

### b. Sektor industri pengolahan

Industri pengolahan ialah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang nilai lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan rekayasa industri.

### c. Sektor pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilaksanakan oleh manusia agar dapat menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta mengelola lingkungan hidupnya.

### d. Sektor perkebunan

Perkebunan ialah kegiatan mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lain pada ekosistem sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi,

---

<sup>21</sup> David Wijaya, "Akuntansi UMKM", (Yogyakarta: Gava Media; 2018). 18-20

permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

e. Sektor peternakan

Peternakan ialah kegiatan mengembangbiakan dan/atau membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.

f. Sektor perikanan

Perikanan ialah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, pengeringan, atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha (komersial).

g. Sektor jasa

Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi individu (kuliner, pengiriman barang, perawatan tubuh, transportasi, dll) serta jasa untuk memenuhi kebutuhan usaha lainnya (keuangan, pelatihan, penyedia outsourcing, dll).

## 9. Kelayakan Bisnis UMKM

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Ukuran kelayakan masing-masing jenis usaha sangat berbeda, akan tetapi aspek-aspek yang digunakan untuk layak atau tidaknya adalah sama sekalipun bidang usahanya berbeda. Penilaian masing-masing aspek nantinya harus dinilai secara keseluruhan, bukannya berdiri sendiri-sendiri. Studi kelayakan bisnis sangat

penting bagi perusahaan yang akan berdiri walaupun tingkatan kerumitan dalam studi kelayakan bisnis ini relative.

Menurut Kasmir & Jakfar” Studi Kelayakan Bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak”. Sebuah Ide bisnis layak dilaksanakan jika ide tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak dibandingkan dengan dampak negatif yang ditimbulkan (Suliyanto).<sup>22</sup>

Menurut Sofyan, dalam melakukan studi kelayakan bisnis tidak dapat dilakukan secara sempurna, jika unsur-unsur penting yang ada dalam ruang lingkup tidak dikaji secara baik, keterkaitan antara setiap unsur penting untuk diperhatikan agar dapat membuat tafsiran penerimaan dan biaya bisnis, dapat dijadikan bahan kajian untuk menentukan apakah suatu bisnis layak atau tidak untuk dilaksanakan dalam batas-batas kendala dan kesempatan yang ada saat ini maupun di masa yang akan datang.

Keahlian dalam studi kelayakan bisnis akan tercermin dari kemampuan untuk mengkomodasikan pemahaman tentang segala aspek aspek atau unsur unsur seperti pemasara, keuangan , produksi, lingkungan dan teknologi.<sup>23</sup>

## 10. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Prespektif Ekonomi Syariah

### a. Pengertian Usaha Mikro Prespektif Ekonomi Syariah

---

<sup>22</sup><https://repository.penerbitwidina.com/media/338083-studi-kelayakan-bisnis-sebuah-tinjauan-t-1420f0e7.pdf>

<sup>23</sup>Rita Nurmawati, Tintin Sarianti, Arif Karyadi. *Studi Kelayakan Bisnis*. (PT Penerbit IPB Pres.2018), 6

Dalam Islam, melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Dalam menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Usaha tersebut tentu dalam hal mengelola apa yang telah dititipkan. Usaha di zaman saat ini bisa di sebut dengan berbisnis atau berwirausaha.

Dalam ekonomi syariah UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku pada semua orang tanpa membeda-bedakan pangat, status dan jabatan seseorang.

Mujahid mengatakan bahwa hal ini merupakan ancaman dari Allah terhadap orang-orang yang menentang perintah-perintahnya, bahwa amal perbuatan mereka kelak akan ditampilkan dihadapan Allah SWT. Dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin. Hal ini pasti kelak di hari kiamat, seperti yang disebutkan oleh Allah SWT.

#### b. Karakteristik Usaha Mikro Menurut Prespektif Ekonomi Syariah

Dalam syariah, telah di atur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dan setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim

dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik usaha mikro menurut prespektif ekonomi syariah:

- 1) Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (*nizhamun rabbaniyyum*), mengingat dasar-dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- 2) Usaha mikro berdimensi akidah atau keakidahan (*iqhtisadun aqdiyyun*), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dari akidah islamiah (*al-aqidah al-islamiyyah*) yang di dalamnya akan dimintakan pertanggung jawaban terhadap akidah yang diyakininya.
- 3) Berkarakter ta'abbudi (*thabi abbudiyun*). Mengingat usaha mikro Islam itu merupakan taat aturan yang berdimensikan ketuhanan (*nizham rabbani*).
- 4) Terkait erat dengan akhlak (*murtabthun bil-akhlaq*), Islam tidak pernah memprediksi kemungkinan ada pemisahan antara akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah memetakan pembangunan ekonomi dalam lindungan Islam yang tanpa akhlak.
- 5) Elastic (*al-murunah*), al-murunah didasarkan pada kenyataan bahwa baik Al-Qur'an maupun Al-Hadits, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi.
- 6) Objektif (*al-maudhu iyyah*), Islam mengajarkan umatnya supaya berlaku dan bertindak objektif dalam melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh

setiap pelaku ekonomi tanpa membedakan jenis kelamin, warna kulit, etnik, agama/kepercayaan dan lain-lain.

- 7) Realistis (*al-waqi'iyah*). Prakiraan (*forcasting*) ekonomi khususnya prakiraan bisnis tidak selamanya sesuai antara teori di satu sisi dengan praktek sisi yang lain.
- 8) Harta kekayaan itu pada hakikatnya adalah milik Allah SWT dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan seseorang terhadap harta kekayaan (*al-amwal*) tidaklah bersifat mutlak.
- 9) Memiliki kecakapan dalam mengelola harta kekayaan (*tarsyid istikhdam al-mal*).<sup>24</sup>

#### 11. Usaha dalam Ekonomi Islam

Dalam kamus bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha bekerja giat untuk mencapai sesuatu.<sup>25</sup> Dalam undang-undang tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>26</sup>

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *bussiness is the organized effort of individuals to produce and self for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu

---

<sup>24</sup> Hi. Sastro Wahdino, "*Ekonomi Makro dan Mikro Islam*", (Jakarta : PT. Dwi Chandra Wacana, 2001):52

<sup>25</sup> Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, "*Kamus Istilah Ekonomi*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet ke-1:159

<sup>26</sup> Ismail Solihin, "*Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*", (Jakarta : Kencana, 2006):27

untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>27</sup>

Dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Muhammad bin Hasan Al-Syaibani dalam kitabnya *al-iktisabfi al-rizq al-mustathab* seperti yang dikutip oleh Adi Warman Azwar Karim dalam bukunya, bahwa bekerja dan berusaha merupakan unsur utama produksi, mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan. Bekerja merupakan sarana untuk menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT, oleh sebab itu hukum bekerja dan berusaha adalah wajib.<sup>28</sup>

Bekerja atau berusaha adalah usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerak anggota tubuh atau akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseroan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi maupun untuk orang lain (dengan menerima gaji).<sup>29</sup>

Salah satu usaha adalah memproduksi, dimana produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu, dengan ciri-ciri utama:<sup>30</sup>

a. Kegiatan yang menciptakan manfaat (utility)

<sup>27</sup>Buchari Alma, *“Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam”*, (Bandung : Alfabeta, 2003):89.

<sup>28</sup>Adiwarman Azwar Karim, *“Sejarah Pemikiran Islam”* (Jakarta : Raja Grafindo, 2004) edisi 1:235.

<sup>29</sup> Yusup Qardawi, *“Norma dan Etika Ekonomi Islam”* (Jakarta : Gema Insan Pers, 1997):104-105.

<sup>30</sup> Mohammad Hidayat, *“An Introduction to the Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syariah”*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2010):218.

- b. Perusahaan selalu diasumsikan untuk memaksimalkan keuntungan dalam produksi. penekanan pada masalah dalam kegiatan ekonomi.
- c. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan juga kemaslahatan bagi masyarakat.

Islam memposisikan bekerja atau berusaha sebagai kewajiban. Oleh karena itu apabila dilakukan dengan ikhlas maka bekerja atau berusaha itu di nilai ibadah dan berpahala. Di dalam ajaran Islam, kita tidak boleh tidak menyenangi dunia dengan melarikan diri ke akhirat dan selalu hanya berdoa saja tanpa ada ikhtiar. Kita di perintahkan untuk berusaha, menggunakan semua kapasitas dan potensi yang ada pada diri masing-masing, sesuai dengan kemampuan.<sup>31</sup> Dengan berusaha kita tidak hanya bisa menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga dapat menghidupi orang-orang yang menjadi tanggung jawab kita, bahkan apabila kita berkecukupan dapat memberikan sebagian dari hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.<sup>32</sup>

Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rizki untuk makhluk nya yang ada di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkannya kita di tuntut untuk bekerja dan berusaha. Manusia dalam kehidupannya di tuntut untuk melakukan sebuah usaha yang mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis dan lingkungan

---

<sup>31</sup>Buchari Alma, "*Dasar-Dasar Ekonomi Islam*" (Bandung : Alfabeta, 2003):95.

<sup>32</sup> Ma'ruf Abdullah, "*Wirausaha Berbasis Syariah*" (Banjarmasin : Antasari Press, 2011):29.

sosial budaya yang harus dipenuhi bagi kesambungan hidup individu dan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan sosial, ekonomi yang bersifat pribadi ialah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga sedangkan ekonomi sosial adalah pemberantasan kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan. Individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah SWT kewirausahaan, kerja keras, siap mengambil resiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, hal ini harus dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### 12. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Peran seseorang dalam masyarakat erat kaitannya dengan kedudukan yang dimilikinya. Kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kependudukan (status). Seseorang dikatakan menjalankan peranan apabila orang tersebut telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Sehingga dapat melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan teoritis*, (Jakarta; Kencana, 2018) hl.24

Pengertian peran menurut Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.<sup>34</sup>

Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga dapat diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.<sup>35</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu. Peran merupakan pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bila ada kesempatan yang diberikan.

---

<sup>34</sup>Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, (Jakarta; Bumi Aksara) :243

<sup>35</sup>Dodi Slamet Riyadi, *Pengembangan Wilayah: Teori dan Konsep Dasar*, (Jakarta; BBPT) :138

Adapun pembagian peran menurut Soekanto, peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Peran Aktif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.
- b. Peran Partisipatif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran Pasif, adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.<sup>36</sup>

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan kedua, sering kali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.<sup>37</sup>

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari perspektif dunia, diakui bahwa UMKM punya suatu peran yang sangat vital di dalam pembangunan

---

<sup>36</sup>Soerjono Soekanto, "*Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*", (Jakarta: Rajawali Press) :242

<sup>37</sup> Tulus T.H Tambunan, "*Usaha Kecil Menengah di Indonesia*", (Jakarta: Salemba Empat, 2002):69

dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara sedang berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara maju, Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara di Eropa. Di Indonesia sudah sering dinyatakan di dalam banyak seminar dan loka karya, juga banyak dibahas diberbagai media massa bahwa UMKM di Indonesia sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan fakta menunjukkan kesempatan kerja atau pendapatan fakta menunjukkan kesempatan kerja yang bisa di serap oleh usaha besar. Oleh karena itu UMKM sangat diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menaggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat terus setiap tahunnya. Dengan banyak yang menyerap tenaga kerja, berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah selama ini memerangi kemiskinan di dalam negeri.<sup>38</sup>

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

Berikut adalah peran penting usaha mikro menurut departemen koperasi:

- a. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
- b. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- c. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi
- d. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

---

<sup>38</sup>Tambunan Tulus TH, *Perkembangan Industri Nasional Sejak Orde Baru Hingga Pascakrisis*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2017)

Tidak dapat di pungkiri bahwa usaha kecil dan menengah memegang peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Demikian halnya dengan Indonesia, sejak diterpa badai krisis finansial pada tahun 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka sempat goyang oleh dampak yang ditimbulkan, namun dengan semangat dan jiwa yang kuat maka mereka secara perlahan-lahan mampu bangkit dari keterpurukan.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu *social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki status posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Ketentuan-ketentuan suatu peran adalah penggambaran normatif mengenai cara-cara melaksanakan fungsi-fungsi untuk fungsi-fungsi mana terdapat posisi-posisi, cara-cara yang umumnya disetujui bersama dalam kelompok mana saja yang mengakui suatu posisi tertentu. Posisi yang dimaksud dalam hal ini adalah posisi sosial individu dalam masyarakat. Posisi sosial adalah suatu penempatan individu dalam suatu kelompok atau masyarakat sehubungan dengan sumbangsumbangan yang ditentukan kepada suatu tata hubungan dengan orang lain.<sup>39</sup>

### 13. Prespektif

Presepektif adalah sebagai cara pandang.<sup>40</sup> Prespektif juga bisa diartikan sebagai suatu kumpulan atau asumsi maupun tentang suatu hal.<sup>41</sup> Prespektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan atau sebuah pemikiran dalam memandang atau menilai suatu hal.

### 14. Ekonomi Islam

Membahas definisi ekonomi Islam, ada satu titik awal yang benar benar harus kita perhatikan yaitu, “ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada akidah akhlak, yang bersumber dari syariatnya. Sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara pada Al-Qur’an dan As-Sunnah Nabawiyah yang berbahasa arab. Ekonomi dalam istilah bahasa Arab diungkapkan dengan kata *al-iqtisad*, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kesematan. Dari makna ini kata *al-iqtisad* adalah ilmu yang membahas ekonomi. Secara terminologis,

<sup>39</sup> Tsania Riza Zahroh, “Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan”, Jurnal Ekonomi, 2019:14

<sup>40</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1990) :67

<sup>41</sup>Malayu Qadrawi, *Fikih Zakat, Muassasat Ar-risalah*, (Cet.II Libanon, 1408/1991 Terjemah Didin Hafifuddin) :1

seorang ahli mengemukakan pendapat mengenai ilmu ekonomi Islam. S.M Hasanuzzaman memiliki pandangan bahwa: “ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.”<sup>42</sup>

Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi.

Ekonomi Islam menurut Abdul Mun'in al Jamah adalah kumpulan dasar-dasar hukum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah.<sup>43</sup> Ekonomi Islam dari kutipan sebelumnya merupakan pengaplikasian dari ajaran dan aturan syariah guna mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber daya alam memberikan kepuasan bagi manusia dan segala kewajiban-kewajiban dilaksanakan baik itu kewajiban yang bersifat duniawi maupun bersifat ukhrawi.

Berbeda halnya dengan Muhammad Abdul Mannan dalam “*Islamic Economic Theory and Practice*” yang mengatakan bahwa “ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam”.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makassar; Alauddin University Press, 2019) :27

<sup>43</sup>Rozalinda, M.Ag, *Ekonomi Islam*, (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2018) :2

<sup>44</sup>Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Prespektif Maqashd al-Syariah*, (Sidoarjo; Kencana, 2018) :6

Perbedaan pendapat juga dikemukakan oleh Louis Cantori yang mengemukakan bahwa: “ekonomi Islam menurutnya tidak lain merupakan upaya untuk merumuskan ilmu ekonomi yang berorientasi manusia dan berorientasi masyarakat yang menolak akses individualisme dalam ilmu ekonomi klasik”.<sup>45</sup>

Pandangan ilmu ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Louis Cantori dalam merumuskan ilmu ekonomi ia hanya berorientasi pada manusia dan masyarakat serta melakukan penolakan pada akses individualisme karena dalam hal ini masyarakat memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang disukai.

Para pemikir ekonomi syariah melihat bahwa persoalan ekonomi tidak hanya berkaitan dengan faktor produksi, konsumsi, distribusi berupa pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan yang bernilai ekonomis. Akan tetapi, lebih dari itu mereka melihat persoalan ekonomi sangat terkait dengan persoalan moral, ketidakadilan, ketauhdian serta mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

### **C. Kerangka Pikir**

Pada saat ini UMKM sangat berkembang pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. Perkembangan manusia yang pesat, memunculkan ide-ide kreatif dalam mengelola sumber daya yang ada disekitar. Seperti usaha warung terapung ini.

Dengan adanya UMKM disuatu daerah dapat memberikan beberapa manfaat seperti perkembangan potensi masyarakat di desa tersebut baik dari segi budaya, keterampilan yang telah turun-temurun dan makanan khas daerah tersebut

---

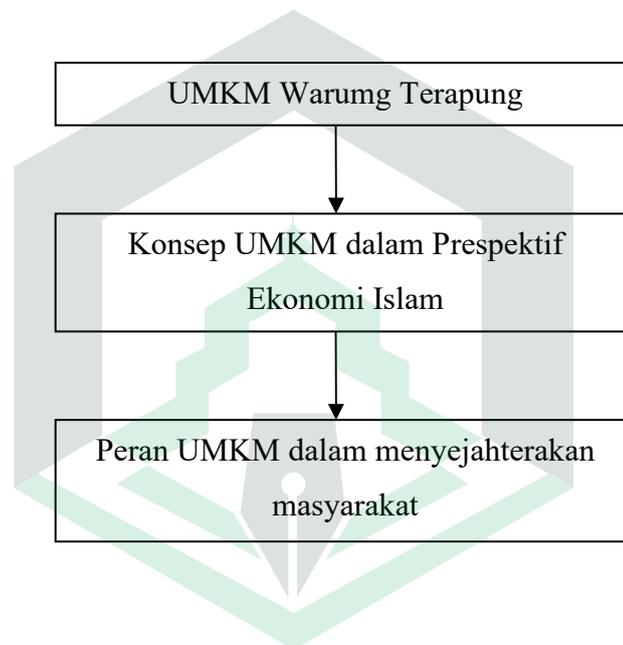
<sup>45</sup>Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makassar; Alauddin University Press, 2014) :29

bisa dieksplorasi sehingga bisa dijadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar. Selain dapat mengembangkan potensi masyarakat yang ada, UMKM juga dapat meningkatkan potensi alam di daerah tersebut seperti meningkatkan sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perikanan, dan lain-lain. Hal ini dikarenakan produk yang diangkat oleh UMKM biasanya suatu makanan yang khas yang ada di daerah tersebut, secara tidak langsung semakin banyak produk yang dijual maka semakin tinggi kebutuhan bahan baku dan semakin banyak dibutuhkannya juga SDM yang dapat membantu memproduksi hasil produksi UMKM tersebut.

Secara tidak langsung dengan keberadaan UMKM juga bisa menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar, sehingga dengan keberadaan UMKM bisa memberikan pendapatan tambahan sehingga secara tidak langsung dengan keberadaan UMKM juga diharapkan bisa membantu ekonomi masyarakat menjadi sejahtera.

Melihat destinasi wisata warung terapung ini yang terdapat di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat menjadi salah satu usaha mata pencarian sebagian dari masyarakat sekitar. Sehingga bagaimana peran UMKM tersebut terhadap lingkungan internal maupun eksternal yang dimana dalam usaha tersebut banyak pihak-pihak yang terkait dalam berjalannya usaha warung terapung tersebut seperti, karyawan, distributor bahan mentah, dalam hal ini usaha warung terapung belum mendapatkan dukungan atau program binaan dari Dinas Pariwisata dan Kuliner sehingga seperti apa peran yang diberikan UMKM tersebut dalam prospektif ekonomi Islam terkait dalam destinasi wisata warung terapung di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat.

Akibat dari keadaan tersebut yang demikian penulis ingin mengetahui bagaimana peran UMKM wisata warung terapung dalam prespektif ekonomi Islam dalam mensejahterakan masyarakat, masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat yang terkait dalam berjalannya destinasi wisata warung terapung di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat dan lalu bagaimana kejadian ini dalam prespektif ekonomi Islam. Kerangka pikir pada penelitian ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa dalam Islam peran UMKM sangat bermanfaat bagi orang lain, misalnya membuka lapangan kerja yang baru yang berprinsip jujur dan tidak mendzolimi pebisnis lainnya, kemudian bagaimana peran UMKM dalam memenuhi kehidupan ekonomi bagi para pemilik UMKM wisata warung terapung dalam prespektif ekonomi Islam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri dan akan dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting).

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>46</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan yang dimaksud dengan tempat penelitian ini adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.

---

<sup>46</sup>Ade lena, *Metode Penelitian Kualitatif*, :3-4

### C. Definisi Istilah

#### 1. Peran

Peran yaitu apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

#### 2. UMKM

UMKM adalah salah satu kegiatan berwirausaha yang memberi peluang kepada orang lain untuk berusaha mencari nafkah. UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam undang-undang.

#### 3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya alam yang langka yang sesuai dengan *maqasid*, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial dan jaringan moral masyarakat.

### D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan bberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Jadi peneliti akan mencari data dengan wawancara langsung kepada narasumber yaitu pemilik UMKM Warung Terapung dan karyawan UMKM tersebut.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah di kumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan (*Field Research*). Dalam riset lapangan ini tahap yang digunakan yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan suatu pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian secara cermat dan langsung di lokasi penelitian serta mencatat secara sistematis mengenai gejala yang diteliti. Langkah-langkah observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu menetapkan suatu objek yang akan di observasi serta

mengumpulkan data hasil pengamatan terhadap objek yang akan di observasi serta mengumpulkan data hasil pengamatan yang dilakukan lalu menarik kesimpulan.<sup>47</sup> Nantinya peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan aktivitas di UMKM Warung Terapung di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya di tujukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok. Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>48</sup> Peneliti akan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan beberapa karyawan UMKM serta beberapa masyarakat disekitar UMKM tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Metode ini digunakan peneliti dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek, dengan maksud untuk mendapatkan gambar dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta; Perdana Media Group, 2019) :372

<sup>48</sup>Sunardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2018) :85

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung; Alfabeta, 2017) :224

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, teknik validitas data dengan uji kredibilitas yang akan dipakai yakni Triagulasi sumber dan Triagulasi teknik.

### **1. Triagulasi Sumber**

Triagulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu dengan cara memeriksa data yang di dapat melalui berbagai sumber. Triagulasi sumber ini difungsikan oleh peneliti untuk memeriksa data yang di dapat dari hasil dokumentasi, observasi serta wawancara.

### **2. Triagulasi Teknik**

Triagulasi teknik adalah triagulasi yang dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang serupa tapi berbeda teknik, triagulasi teknik difungsikan oleh peneliti setelah memperoleh hasil wawancara yang kemudian di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi.<sup>50</sup>

## **G. Informasi/Subjek Penelitian**

Subyek penelitian menurut Arikunto adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informasi atau subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian, baik itu orang maupun lembaga (perusahaan) yang ada dalam dirinya atau terkembang dalam objek penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pemilik UMKM dan karyawan UMKM yang ada di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.

---

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018):330.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>51</sup>

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas selama analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>52</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang di pandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.<sup>53</sup>

### 2. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi di klasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah di pahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang

---

<sup>51</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*,(Bandung; Tarsito, 1999) :27

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung; CV Alfabeta, 1998) :300

<sup>53</sup>Imran Rosyidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya; PT Alfinia Primatama, 2017) :26

bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.<sup>54</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>55</sup> Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut. Oleh karena itu dengan permasalahan yang diteliti, data bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik, matrik, dan bagan. Dengan penyajian seperti ini diharapkan informasi tertera dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami menarik sebuah kesimpulan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah mengambil kesimpulan dari masalah hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang

---

<sup>54</sup>Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data, dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2018) :17

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2018) :341

berperilaku dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif.

Deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum, fakta-fakta yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta yang umum itu menjadi pemecahan yang bersifat khusus.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup>Charolid, Abu Achm Adi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2018) :18

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis Desa Pao**

Desa Pao merupakan Desa di Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Desa Pao merupakan salah satu desa di Malangke Barat yang berada di tepi Teluk Bone. Desa Pao merupakan salah satu Desa dari 15 desa yang berada di Kecamatan Malangke Barat dengan luas wilayah 6.21 km<sup>2</sup>, dengan jarak desa dengan Ibukota kecamatan adalah 12 km dengan waktu tempuh adalah 15 menit sedangkan jarak desa dengan Ibukota Kabupaten adalah 90 menit.

Kondisi wilayah Desa Pao berada di daerah yang tergolong pesisir dengan ketinggian rata-rata 15 meter dari permukaan laut, dengan batas-batas desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatas Desa Waetuo
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Teluk Bone
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Pattimang/Teluk Bone
- d. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Pengkajoang

Adapun secara administrasi Desa Pao, terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Amassangan 1, Salakka, dan Amassangan 2. Keadaan iklim berdasarkan topografi Desa Pao memiliki karakteristik wilayah yang beragam, jenis iklim yang ada di Desa Pao adalah iklim tropis dengan suhu rata-rata 27°C dengan curah hujan 2.500-3.000 mm dalam jumlah bulan musim hujan 9 bulan, Desa Pao

terletak pada ketinggian dari permukaan laut 0-3 mdl dan memiliki garis pantai 3 mil.

## 2. Luas Wilayah Desa Pao

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan luas wilayah yang dimiliki Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat beserta dengan penggunaan lahan tersebut. Adapun data tersebut dapat dilihat pada berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Luas Wilayah Menurut Penggunaan lahan**

<b>Jenis Tanah</b>	<b>Luas</b>
Luas Tanah Sawah	78.00 Ha
Luas Tanah Kering	91.00 Ha
Luas Tanah Basah	143.00 Ha
Luas Tanah Perkebunan	162.00 Ha
Luas Fasilitas Umum	8.80 Ha
Luas Tanah Perikanan	60.00 Ha
Luas Tanah Hutan	930.00 Ha
<b>Total Luas</b>	<b>4.012.80 Ha</b>

*Sumber Data: Arsip Desa Pao Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan yang terluas di Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat adalah yaitu lahan tanah perkebunan sebesar 162.00 Ha dari luas lahan keseluruhan sedangkan penggunaan lahan yang tersempit adalah fasilitas umum yaitu sebesar 8.80 Ha. Penggunaan lahan untuk tanah kering seluas 91.00 Ha, luas tanah sawah yaitu 78.00 Ha, dan luas tanah basah yaitu 143.00 Ha. Selain itu, juga dapat dilihat

bahwa keseluruhan wilayah Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara yaitu 4.012.80 Ha.

### 3. Penduduk Desa Pao

Jumlah penduduk terbanyak Desa Pao Kecamatan Malangke Barat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 berada di Dusun Amassangan 1, sedangkan Dusun yang berpenduduk rendah terdapat di Dusun Amassangan 2. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Jumlah Penduduk Desa Pao Berdasarkan Dusun**

No	Dusun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		L	P	L + P	
1	Amassangan 1	621	607	1.228	360
2	Salaka	319	318	637	200
3	Amassangan 2	300	312	612	172
<b>Jumlah</b>		<b>1.240</b>	<b>1.237</b>	<b>2.479</b>	<b>732</b>

*Sumber Data: Arsip Desa Pao Tahun 2020*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Desa Pao memiliki jumlah penduduk 2.479 jiwa yang terdiri dari 1.240 jiwa laki-laki dan 1.237 jiwa perempuan. Dusun Amassangan 1 memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 1.228 jiwa dan Dusun Amassangan 2 memiliki jumlah jiwa terendah yakni 612 jiwa, sementara Dusun Salaka memiliki 637 jiwa. Berdasarkan data tersebut maka peneli dapat menyimpulkan bahwa setiap Dusun di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat memiliki variasi jumlah penduduk yang berbeda namun jumlah penduduk terpadat berada di Dusun Amassangan 1.

Selain keadaan penduduk di tinjau dari setiap dusun, peneliti juga menyajikan data terkait jumlah penduduk pergolongan umur di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Jumlah Penduduk Desa Pao Berdasarkan Penggolongan Umur**

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-5	92	138	230
2	6-11	134	206	340
3	12-17	145	131	276
4	18-23	110	177	287
5	24-29	161	128	258
6	30-35	119	115	234
7	36-41	124	99	223
8	42-47	123	109	132
9	48-53	122	108	230
10	54-59	81	512	133
11	60+	99	66	165
<b>Total</b>		<b>1.310</b>	<b>1.329</b>	<b>2.639</b>

*Sumber Data: Arsip Desa Pao Tahun 2020*

Tabel 4.3 diatas menggambarkan bahwa jumlah penduduk di Desa Pao paling tinggi pada golongan umur 26 s/d 40 tahun yaitu sebesar 264 jiwa dan terendah pada golongan umur 6 bulan kebawah sebesar 31 jiwa. Selain data tentang keadaan penduduk berdasarkan umur, peneliti juga menyajika terkait keadaan penduduk berdasarkan pendidikan.

#### 4. Produksi dan Ekonomi Desa Pao

Kehidupan masyarakat Desa Pao umumnya sebagai petani kebun dan bekerja empang dengan mengembangkan komoditi jeruk, nilam, dan sebagai komoditi utama. Selain itu, ada juga masyarakat yang melakukan kegiatan perikanan seperti empang dengan membudidayakan ikan bandeng, udang, dan rumput laun yang menjadikan sumber kebutuhan hidupnya.

**Tabel 4.4**

**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pao**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1	PNS	40
2	Petani	300
3	Buru Tani	60
4	Pedagang Keliling	10
5	Nelayan	50
<b>Jumlah</b>		<b>460</b>

*Sumber Data: Arsip Desa Pao Tahun 2020*

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sumber ekonomi masyarakat Desa Pao Kecamatan Malangke Barat berseumber sebagai petani. Kehidupan masyarakat Desa Pao Kecamatan Malangke Barat umumnya sebagai petani kebun dan petani tambak dengan mengembangkan komoditi jeruk, nilam, dan jagung sebagai komoditi utama bagi petani kebun dan ikan, udang serta rumput laut bagi petani tambak.

## 5. Sosial Ekonomi

## a. Perikanan

Tabel 4.5

## Sosial Ekonomi Desa Pao Berdasarkan Perikanan

Jenis Tambak	Luas Lahan	Penghasilan
Rumput Laut	420 Ha	900.000 ton/tahun
Ikan Bandeng	301 Ha	500.000 ton/tahun
Kepiting		4.800 ton/tahun
Udang	10 Ha	2,5 ton/tahun
Kerapu		0,5 ton/tahun
Baronang		2,4 ton/tahun

Sumber Data: Arsip Desa Pao Tahun 2020

## b. Peternakan

Tabel 4.6

## Sosial Ekonomi Desa Pao Berdasarkan Peternakan

Jenis Ternak	Jumlah
Sapi	15 ekor
Kambing	40 ekor
Ayam kampung	2.055 ekor

Sumber Data: Arsip Desa Pao Tahun 2020

## c. Pertanian

Tabel 4.7

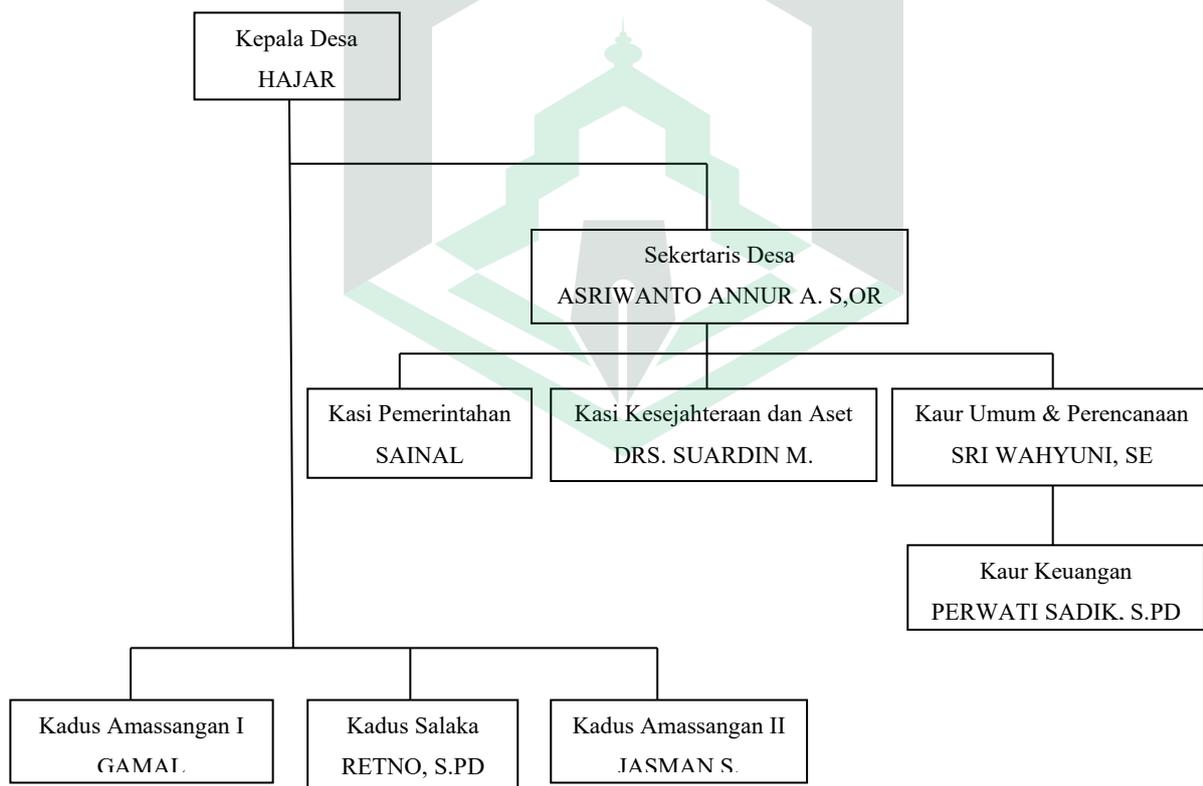
## Sosial Ekonomi Desa Pao Berdasarkan Pertanian

Lahan	Luas Lahan
Persawahan	165 Ha
Perkebunan	62 Ha

Sumber Data: Arsip Desa Pao Tahun 2020

## 6. Pemerintahan Desa Pao

Pemerintahan Desa adalah kegiatan pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, dalam melaksanakan tugas pemerintahannya Kepala Desa Hajar di bantu oleh seorang Sekertaris Desa (Sekdes) bernama Asriwanto Annur A. S,OR yang bertugas memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat serta di bantu oleh dua orang kasi dan dua orang kaur. Kepala Seksi (kasi) Pemerintahan, Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kaur Aset dan Keuangan, Kaur Umum dan dua orang staf Pembantu Pegawai Pencatat Nikah.



## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Wawancara

#### a. Identitas Informan Pertama

Nama Informan : Ica  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 19 Tahun  
 Status : Karyawan Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apakah semenjak bekerja di Warung Terapung dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga?	Sebelum kerja sebagai karyawan UMKM keadaan ekonomi keluarga hanya bisa untuk makan sehari-hari dan tidak memiliki tabungan, Alhamdulillah semenjak bekerja di warung terapung salah satu usaha kuliner ini keadaan ekonomi keluarga sedikit terbantu.

#### b. Identitas Informan Kedua

Nama Informan : Aisa  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 18 Tahun  
 Status : Karyawan Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Di Desa Pao ada banyak wanita/anak muda lebih memilih untuk tidak bekerja dan tinggal dirumah. Mengapa ada memilih bekerja sebagai karyawan?	Saya membantu kebutuhan keluarga karena kurangnya lapangan pekerjaan sehingga saya kerja disini untuk membantu memenuhi perekonomian keluarga sekaligus menambah pendapatan.

c. Identitas Informan Ketiga

Nama Informan : Fina  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 16 Tahun  
 Status : Karyawan Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Di Desa Pao ada banyak wanita/anak muda lebih memilih untuk tidak bekerja dan tinggal dirumah. Mengapa ada memilih bekerja sebagai karyawan?	Saya bekerja disini, untuk menambah uang jajan sekaligus mengurangi beban keluarga, dan tambahan untuk uang sekolah saya.

d. Identitas Informan Keempat

Nama Informan : Sukma  
 Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 20 Tahun  
 Status : Karyawan Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apakah semenjak bekerja di Warung Terapung dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga?	Saya bekerja selama hampir 3 tahun dan bekerja mendapat gaji/upah sehingga dapat membantu menghidupi keluarga dan membantu ekonomi keluarga.

e. Identitas Informan Kelima

Nama Informan : Hidayanti  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 54 Tahun  
 Status : Pemilik Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana partisipasi UMKM usaha kuliner Warung Terapung terhadap masyarakat?	Pada dasarnya membangun usaha seperti ini memang ikut ambil partisipan masyarakat entah karena itu dari kostumer, karyawan mereka akan berfikir bahwa adanya UMKM Warung Terapung di Desa Pao tu yang paling tidak kita bisa memperkerjakan banyak orang dalam artian membuka lapangan pekerjaan yang sangat baik terhadap masyarakat di Malangke Barat.

2.	Apakah dalam proses yang dilakukan oleh UMKM usaha kuliner Warung Terapung telah menerapkan sistem ekonomi syariah?	Kita sudah menerapkan ajaran Islam mengapa demikian karena konsep-konsep syariah yang ada dalam agama Islam misalnya amanah, khatanah, siddiq, itu sudah masuk semua karena semua karyawan itu kita perlakukan sebagaimana sesuai ajaran Islam terutama kejujuran.
3.	Apakah strategi Bapak/Ibu disini sehingga pelanggan merasakan pelayanan yang baik?	Semua UMKM memiliki strateg masing-masing cuman paling tidak itu kita bicara usaha kuliner Warung Terapung paling utama itu pelayanan, pelayanan customer, pelayanan terhadap tamu. Yang kedua itu kita beralih ke konsep tempat yang menarik dan punya spot foto yang menarik agar mempunyai daya tarik sendiri sehingga customer tertatik untuk datang. Yang ketga yaitu konsep cita rasa dalam artian bagaimana kita mempertahankan cita rasa karena contoh kecil misalnya kita makan salah satu menu yang ada kami mau tidak mau yang kita makan hari ini kita makan sama rasanya hari kemarin jadi tidak berubah, yang keempat strategi marketing karena kita bahasakan tidak ada marketing di Warung Terapung, jadi yang marketing itu sendiri adalah costumer yang artinya tamu secara tidak langsung tamu yang sudah makan dalam artian puas dia akan jadi marketing, dia datang keteman atau kerabatnya dan bilang bahwa makanan di Warung Terapung ini enak dan tempatnya juga bagus untuk berfoto dan menikmati suasana hutan bakau, dan itu salah satu marketing kita.

		Jadi konsep kita berbicara strategi adalah bagaimana menjamu tamu dengan pemandangan hutan bakau dan spot foto yang menarik, serta dari segi pelayanan, rasa kemudian dalam artian ramah kepada pengunjung di Warung Terapung.
4	Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran UMKM dalam prespektif Ekonomi Islam?	Kalau kita berbicara ekonomi syariah dalam artian bisnis yang memang sesuai tataran ajaran Islam, Warung Terapung ini disini tetap adanya sistem sosial, sistem ekonomi syariah, tiap bulan ada omset yang disishkan untuk disumbangkan ke masjid-masjd sekitar.jadi perputaran bisnis disini bukan cuman untung yang dikejar tetapi amal jariah, ada tolak ukur bahwa ada yang mungkin dapat sekian, sedekahnya sekian. UMKM dapat membantu perekonomian secara mikro karena peran ini dikenal sebagai sektor penyerap tenaga kerja lebihbanyak terutama bagi masyarakat, kemudian peran dalam prespektif ekonomi syariah adalah dapat membantu dalam sektor UMKM nya, seperti yang kita ketahui bank syariah membantu dalam bidang pendanaan modal kerja, melalui pembiayaan bagi hasil dan menambah mudharabah sehingga berpotensi tinggi membantu pelaku UMKM.

## f. Identitas Informan Keenam

Nama Informan : Suci

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 21 Tahun  
 Status : Pelanggan Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana menurut anda pelayanan yang diberikan di Warung Terapung?	Warung terapung ini dalam segi pelayanan saya sudah puas dengan kinerja karyawan pelayanan sudah sesuai dengan standar pelayanan tempat wisata pada umumnya apalagi dengan spot foto yang menarik untuk di tempati berfoto.

g. Identitas Informan Ketujuh

Nama Informan : Mila  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 21 Tahun  
 Status : Pelanggan Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa yang membuat anda tertarik makan di Warung Terapung ini sedangkan masih banyak warung makan lain?	Tempat ini tersedia tempat foto-foto yang sangat bagus, selain itu tempat makanya juga banyak ada juga yang bisa lesehan, apalagi harga makanannya yang murah murah dan dapat dijangkau kaum muda-mudi.

## h. Identitas Informan Kedelapan

Nama Informan : Enal  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Umur : 34 Tahun  
 Status : Masyarakat Sekitar Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Setelah adanya Warung Terapung ini apakah ada dampak yang anda rasakan	Dengan adanya Wrung Terapung ini saya sebagai penjual sembako merasa sangat diuntungkan karena bertambahnya pelanggan di warung saya, setiap hari banyak yang datang membeli di warung saya seperti beli rokok dan keperluan lainnya yang tidak ada d Warung Terapung.

## i. Identitas Informan Kesembilan

Nama Informan : Amir  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Umur : 42 Tahun  
 Status : Masyarakat Sekitar Warung Terapung  
 Tanggal Wawancara : 2 Agustus  
 Tempat Wawancara : Desa Pao

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Setelah ada nya Warung Terapung ini apakah ada dampak yang anda rasakan	Adanya Warung Terapung ini pelanggan kadang bingung untuk menyimpan kendaraan mereka dimana jadi sata jadikan halaman rumah saya sebagai tempat parkir untuk pelanggan Warung Terapung dengan dikenakan tarif 2000 rupiah permotor dan untuk mobil saya kenakan tarif 5000 rupiah. Ini lumayan menambah untuk pembeli rokok saya.

## 2. Pembahasan

### a. Dasar Hukum Prespektif Ekonomi Syariah

Pemahaman suatu produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha dan pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan untuk mendapatkan suatu keuntungan atau manfaat dari hasil produksi yang dijalankan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia. Ada yang mengatakan bahwa produksi adalah usaha mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia, atau usaha mengeksploitasi sumber-sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi. Banyak ayat dan hadist yang dapat dijadikan landasan atau dasar hukum produksi, diantaranya Al-Qur'an surat An-Nahl (16) ayat 5:



Terjemahannya:

*“Dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagi-bagi manfaat, dan sebahagiannya kamu makan”<sup>57</sup>*

Allah menganugerahkan karunia kepada hamba-hambanya dengan menciptakan binatang ternak bagi mereka, yaitu unta, sapi, dan kambing sebagaimana soal ini telah diklasifikasikan ke dalam delapan pasang di dalam surat An-Nahl serta berbagai manfaat dan kemaslahatan yang terdapat pada ternak itu seperti bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing yang dapat dibuatkan hamparan dan baju, susu dapat kamu minum, dan daging anak-anaknya dapat kamu makan, serta keindahan dan perhiasan yang terdapat pada ternak itu.

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan hewan untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Hewan tersebut memberikan daging, susu, dan lemak untuk tujuan ekonomi, industri, dan perhiasan dan juga manusia harus bertanggungjawab untuk beternak dan membiakkan binatang-binatang yang bermanfaat bagi manusia. Selain itu manusia harus memanfaatkan sumber daya alam yang telah diciptakan oleh Allah agar dapat diolah oleh manusia dan mendapatkan hasil dari sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>58</sup>

Permasalahan UMKM menurut Tulus T.H Tambunan permasalahan yang dihadapi oleh usaha UMKM bersifat multidimensi. Cara alami ada beberapa masalah yang lebih bersifat internal dan eksternal. Dua masalah eksternal yang ada sebagian besar usaha kecil dianggap paling serius adalah keterbatasan akses

<sup>57</sup> Al-Qur'an Surat An-Nahl (16) :5

<sup>58</sup> Afzalur Rahman, *“Doktrin Ekonomi Islam”*, (Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf, 1995):231.

ke bank dan distorsi pasar yang disebabkan oleh kebijakan-kebijakan atau peraturan pemerintah yang tidak kondusif, sengaja atau tidak menguntungkan perusahaan besar.

b. Wisata Warung Terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat

Kecamatan Malangke Barat dikenal sebagai kecamatan yang berada di daerah pesisir dan dialiri sungai besar yaitu sungai Rongkong. Hal inilah yang membuat daerah tersebut dijadikan sebagai destinasi wisata dan dijadikan sebagai spot-spot wisata kuliner oleh masyarakat setempat. Malangke Barat juga kaya akan potensi perikanan, terutama jenis ikan bandeng dan udang sehingga setiap wisatawan yang berkunjung ke Malangke Barat akan selalu mencari jenis ikan tersebut.

Salah satu wisata kuliner yang ada di Kecamatan Malangke Barat adalah Warung Terapung yang terletak di Desa Pao. Dimana destinasi wisata tersebut merupakan destinasi wisata kuliner yang menyajikan makanan khas Malangke Barat dengan sensasi yang berbeda. Warung Terapung ini merupakan hasil karya dan kreativitas warga setempat yang berada di sekitar sungai tersebut. Dimana konsep yang dibangun adalah konsep sederhana dengan tiga venue rumah terapung yang diberi jembatan kecil untuk akses pengunjung menyeberang.

Warung Terapung memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya karena menawarkan suasana alam di Malangke Barat, baik untuk kalangan muda-mudi, anak-anak maupun orang tua. Berbagai macam wisata kuliner disajikan di tempat tersebut seperti ikan bakar, kapurung, pocco, dange, dan lain lainnya.

c. Bagaimana UMKM Warung Terapung di Desa Pao

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro kecil dan menengah tetapi definisinya lebih luas dari itu. Dari sudut pandang pelaku usaha, UMKM bisa dideskripsikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil. Akan tetapi, beberapa ahli ekonomi menggunakan istilah berbeda untuk mendefinisikannya. Walau sering dibahas sebagai satu kesatuan, UMKM adalah akronim dari tiga jenis bentuk usaha: mikro, kecil, dan menengah. Peran UMKM bagi perekonomian yaitu perkembangan teknologi dan tren wirausaha membuat peran pelaku UMKM semakin penting. UMKM adalah salah satu penggerak ekonomi bangsa sehingga keberadaan mereka sangat penting.

Peran UMKM dalam pergerakan ekonomi yaitu meningkatkan peluang kerja. Setiap UMKM yang didirikan merupakan peluang baru bagi orang yang mencari pekerjaan. Tidak seperti perusahaan besar, UMKM cenderung memajang syarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja. Hal ini memperluas kesempatan kerja bagi lebih banyak orang sehingga mengurangi jumlah pengangguran. UMKM ini sangat membantu dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian keluarga dan telah memenuhi indikator kesejahteraan.

Adanya UMKM Warung Terapung yang ada di Desa Pao dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama masyarakat yang berpendidikan rendah. Meskipun dalam tolak ukur kategori sejahtera belum memberikan pengaruh, namun kenyataannya terdapat beberapa indikator dalam kategori tersebut yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif dari sebelum bekerja maupun setelah bekerja di kegiatan UMKM. Secara keseluruhan, pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Membuka Peluang Kerja atau Lapangan Pekerjaan

Masyarakat di Desa Pao yang ada pada umumnya banyak yang jadi pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan dan rendahnya pendidikan sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya kegiatan usaha Warung Terapung seperti ini mereka mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

Warung Terapung dapat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka khususnya untuk membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan sehingga Warung Terapung ini sangat berperan penting dalam membangun perekonomian negara khususnya terhadap ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan datang.

UMKM Warung Terapung dapat membuka lapangan kerja atau lapangan pekerjaan bagi mereka dan mengurangi beban bagi masyarakat, untuk mengurangi taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

### 2) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan sehingga UMKM dibandingkan dengan usaha yang berskala lebih besar, mempunyai tingkat yang fleksibilitas yang tinggi, sehingga UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan dan merupakan alat untuk

memeratakan pendapat sehingga mampu mengurangi kesenjangan diantara masyarakat.

UMKM Warung Terapung dapat meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi masyarakat yang pengangguran dan dalam Islam dianjurkan untuk bekerja dengan bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang lebih baik.

#### d. Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi syariah peran UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendapatkan manfaat bagi orang lain misalnya pembuka lapangan kerja baru yang berprinsip jujur dan tidak mendzolimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut Islam kesejahteraan.

##### 1) Terpenuhinya Kebutuhan Ekonomi

Salah satu usaha meningkatkan ekonomi masyarakat dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan adalah mendirikan UMKM. Dalam ekonomi syariah UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan ekonomi sosial. Dalam ekonomi syariah terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat yang tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi menggerakkan kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Jadi kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan, dan kejahatan lainnya. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang.

Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.<sup>59</sup>

Dapat dilihat bahwa Islam telah menganjurkan manusia untuk bekerja, dengan adanya UMKM Warung Terapung di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat telah membuka lapangan kerja yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti halnya dalam Islam dijelaskan kesejahteraan dapat terwujud dilihat dari indikator kesejahteraan dalam pandangan Islam yaitu terpenuhinya konsumsi, rasa aman dan damai. Dengan adanya UMKM Warung Terapung ini dulunya tidak mempunyai pekerjaan sehingga mempunyai pekerjaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

UMKM Warung Terapung sudah menerapkan sesuai dengan ajaran Islam seperti kejujuran yang sudah di terapkan dalam Warung Terapung ini dan kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang yang memberikan dampak baik.

Dalam UMKM Warung Terapung yang paling utama itu pelayanan, dan yang kedua itu daya tarik tempat, yang ketiga itu cita rasa dalam mempertahankan cita rasa, jadi konsep utamanya berbicara strategi adalah bagaimana menjamu tamu dari segi pemandangan hutan bakau dan spot foto yang menarik serta

---

<sup>59</sup> Syaikh Abdurrahman, "Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam" (Durul Haq, 2019)

bagaimana menjamu tamu dari segi pelayanan, rasa kemudian dalam artian ramah kepada pengunjung di Warung Terapung itu.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam ekonomi syariah Warung Terapung ini sesuai tataran ajaran Islam, karena kita lihat setiap ada omset disishkan setiap bulan ke masjid-masjid sekitar untuk disumbangkan jadi perputaran bisnis disini bukan cuman omset yang dikejar tetapi juga amal jariah yang ada tolak ukurnya bahwa ada yang dapat sekian dan sedekahnya sekian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran UMKM terhadap kesejahteraan dalam prespektif ekonomi Islam (Usaha Warung Terapung di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM di Desa Pao sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya Warung Terapung yang dulunya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya Warung Terapung ini masyarakat yang berpendidikan rendah dapat pekerjaan sehingga dapat meningkatkan dan membantu masyarakat dengan mencukupi kebutuhan sehari-hari. Peran UMKM Warung Terapung tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat juga meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.
2. UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan menurut prespektif ekonomi Islam. Dapat dilihat bahwa Islam telah menganjurkan manusia untuk bekerja, dengan adanya UMKM Warung Terapung ini telah membuka lapangan kerja baru yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan adanya Warung Terapung ini dapat membantu masyarakat dalam dunia kerja. UMKM Warung Terapung sudah menerapkan sesuai ajaran Islam seperti kejujuran yang sudah diterapkan dalam Warung Terapung ini dan kehidupan yang mulia dan kesejahteraan dunia dan dikahirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang yang memberikan dampak baik.

## **B. Saran**

1. Untuk para pemilik UMKM Warung Terapung untuk terus memperluas usahanya agar dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi dan meningkatkan pendapatan yang berhubungan dengan meningkatnya kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja pada pemilik UMKM tersebut. Serta menambah daya tarik tempat spot foto nya agar dapat menarik lebih banyak pelanggan.
2. Untuk pemilik UMKM Warung Terapung agar dapat meningkatkan upah agar lebih meningkatkan konsumsi masyarakat yang bekerja yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat yang bekerja, dan meningkatkan rasa aman dan nyaman pada saat proses pelayanan wisata Warung Terapung tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* Jakarta; PredanaMedia Group, 2014.
- Ade Lena, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Adnan Husada Putra, “*Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*”, *Jurnal Analisis Sosiologi*, 2017.
- Agung W Kurniawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Pandiva Buku, 2016.
- K Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- K Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Makassar; Alauddin University Press. 2014.
- Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, Jakarta; Bumi Aksara 2012.
- Bachtiar Rifai, *Efektivitas Pemberdayaan UMKM*, *Jurnal Sosio Humaniora* Vol.3 No.4, September 2018.
- Candra Alfian, Titin Sumarni, *Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Mesejahterakan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis*, *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* Vol. 1 No. 2, Oktober 2020.
- Charolid, Abu Achm Adi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Bumi Aksara, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke V*, Jakarta: Gramedia, 2015.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta; Balai Pustaka 2002.

Dodi Slamet Riyadi, *Pengembangan Wilayah: Teori dan Konsep Dasar*, Jakarta; BBPT.

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung; Refika Aditama 2014.

Eliada Herwiyanti *Riset UMKM*, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2012).

Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya; Apollo.tt

Feni Dwi Angraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.1 No.6. 2012.

Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Prespektif Maqashd al-Syariah*, Sidoarjo; Kencana, 2014.

Imran Rosyidi, *Karya Tulis Ilmiah*, Surabaya; PT. Alfina Primatama, 2011.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008.

M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2014.

Majdi Efendi, *Realize Your Potensial*, Jakarta; Gramedia 2007.

Malayu Qadrawi, *Fikih Zakat, Muassasat Ar-risalah*, Cet.II Bairut Libanon, 1408/1991 Terjemah Didin Hafifuddin.

- Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi, 2017.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan teoritis*, Jakarta; Kencana, 2008.
- Rahmawati *Bisnis Usaha Kecil Menengah*, Ekulilibria Yogyakarta; 2016.
- Riska, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Warung Terapung Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif* Bandung; Tarsito 1999.
- Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Ananlisis Data, Penafsiran Data, dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung; Alfabeta 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung; Alfabeta 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2009.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* Bandung; Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* Bandung; CV Alfabeta 1998.
- Sunardi Surybrata *Metode Penelitian* Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tambunan Tulus TH, *Perkembangan Industri Nasional Sejak Orde Baru Hingga Pascakrisis*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2017.
- Teuku Syarif, *Pengembangan Peran Koperasi Sektor Keuangan*, (2008) hl. 35
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa *.Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1990.
- Tira Nur Fitria, *Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.02 No. 03, November 2017.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Wawancara Penelitian

### A. Wawancara Pemilik Warung Terapung

1. Bagaimana partisipasi UMKM Warung Terapung terhadap Masyarakat?
2. Apakah dalam proses yang dilakukan oleh UMKM Warung Terapung telah menerapkan sistem ekonomi syariah?
3. Apakah strategi bapak/ibu disini sehingga pelanggan merasakan pelayanan yang baik?
4. Bagaimana bapak/ibu melihat peran UMKM dalam prespektif ekonomi Islam?
5. Apa kendala yang dihadapi selama usaha kuliner Warung Terapung dijalankan?
6. Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan usaha kuliner Warung Terapung?
7. Apakah selama berdirinya Warung Terapung ini pernah mengalami kerugian?
8. Apa ciri khas dari Warung Terapung di bandingkan dengan Warung lain?

### B. Wawancara Karyawan Warung Terapung

1. Apakah usaha kuliner Warung Terapung dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga?
2. Banyak juga wanita/anak muda lebih memilih untuk tidak bekerja dan tinggal dirumah. Mengapa anda memilih bekerja sebagai karyawan?

### C. Wawancara Pelanggan Warung Terapung

1. Apa yang membuat anda tertarik makan di Warung Terapung ini sedangkan masih banyak warung makan lainnya?
  2. Bagaimana menurut anda pelayanan yang diberikan di Warung Terapung?
- D. Wawancara Masyarakat Sekitar Warung Terapung
1. Setelah adanya Warung Terapung ini apakah ada dampak yang anda rasakan?



Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Sempu-Indragiri Karim Galunggung Dinas No.27 Telp/Fax 0471-21576 Kode Pos 92061 Macanra  
Jalan Sempu-Indragiri Karim Galunggung Dinas No.27 Telp/Fax 0471-21576 Kode Pos 92061 Macanra  
Nomor : 2016/01628/SK/DPMPTSP/VI/2016

**Membaca :**

1. Peraturan Surat Keputusan Perencanaan Hutan H. Iswandi Indragiri
2. Keputusan Bupati Kabupaten Indragiri Karim Galunggung Luwu Utara Nomor : 013/216/VI/2016 tanggal 20/2/2016
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Kecamatan Pagar
4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Daerah
5. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Perubahan Fungsi Wilayah Kecamatan Daerah
6. Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Masyarakat Terpencil Smpu-Indragiri
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2010 tentang Peraturan Surat Keputusan Perizinan
8. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pembentukan Kotak dan Perumahan Sempu Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pembentukan Kecamatan Perumahan Sempu Luwu Utara dan Perumahan Modal Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

**Membaca :**

Membaca Surat Keputusan Perizinan Kepala:  
Nama : Hutan H  
Nomor : 011/211/2016  
Tanggal :  
Alamat : Pte. Desa Wana Kecamatan Matangkuli Bontol Kabupaten Indragiri Karim Galunggung  
Sektor : Industri Agribisnis (Kategori 10-99) Pagar  
Jenis :  
Judul : Nama/EMM/DAFTAR PERIZINAN/PERIZINAN Hutan (Nama Sempu-Indragiri Dinas Pte Kecamatan Matangkuli Bontol)  
Perizinan :  
Lokasi : Pte. Desa Pte Kecamatan Matangkuli Bontol Kabupaten Indragiri Karim Galunggung  
Perizinan :

Dengan demikian sebagai berikut  
1. Surat Keputusan Perizinan ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 20/2/2016  
2. Maksimal jumlah perizinan Perizinan ini adalah 1 (satu) perizinan  
3. Surat Keputusan Perizinan ini berlaku kembali dan dapat diperpanjang apabila perizinan yang tidak memenuhi ketentuan perizinan yang berlaku yang berlaku

Surat Keputusan Perizinan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan hasil jangka waktunya yang tertera pada surat keputusan ini adalah

Ditandatangani di Macanra  
pada tanggal 20/2/2016  
A. T. R. A. S.  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)  
Jalan Sempu-Indragiri Karim Galunggung Dinas No.27 Telp/Fax 0471-21576 Kode Pos 92061 Macanra

Hendriani : Rp. 4.000  
No. Ser : 31165

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwuutara.go.id



LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO,  
NOMOR : 552 /TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPI

---

- I. Nama Mahasiswa : Hastika B  
NIM : 13 0401 0008  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Usaha Warung Terpadung Desa Pao Kecamatan Matangkene Barat)
- III. Tim Dosen Pengaji :
- |                       |                                     |
|-----------------------|-------------------------------------|
| Ketua Sidang          | Dr. Takdir, S.H., M.H.              |
| Sekretaris            | Dr. Mch. Basim Abdallah, S.Pi, M.A. |
| Pengaji Utama (I)     | Dr. Fozila, M.EI.                   |
| Pembantu Pengaji (II) | Agung Zakranon, SE., M.H.           |



Lampiran 4 : SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 255 / TAHUN 2021  
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa dari kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perpustakaan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Pembentukan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
- Menperhatikan : 1. Peranjan Pembimbing Dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Perintah : 1. Mengangkat mereka yang terdapat namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang terdapat pada daftar pertama terlampir di atas;
- Kedua : 1. Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
- Ketiga : 1. Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021;
- Keempat : 1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal diterapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diundikan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Kelima : 1. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 08 Oktober 2021



Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Wakil Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

- Terselenggara :  
1. Kabiro AUAK;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan;  
3. Peninggal.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 255 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Hafidha  
NIM : 17 0401 0008  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Warung Tersempung di Desa Poo Kecamatan Milingke Barat)
- III. Pembimbing : M. Ihsan Purmana, SE, Sp., M.E.Sy

Palojo, 04 Oktober 2021.

Rektor  
IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Konsep M.Y.



Lampiran 5 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 26

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, \_\_\_\_ Hari \_\_\_\_\_ Tanggal, \_\_\_\_\_

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Metode penelitian
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.  
  
Muli Ibrahim Darsono, SE.Sy., ME.  
NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH MENDAPUKAN HASIL PENELITIAN**

Konsultasi di ... Hari ... Tanggal ...

No	Nama Konsultasi	Uraian
1	Wanda Permana	
2	Amelia Masri	
3	Amelia Per	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Pengisi I  
  
NIP

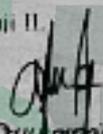
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, \_\_\_\_\_ Hari \_\_\_\_\_ Tanggal, \_\_\_\_\_

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Hasil penelitian
2	Terdapat penelitian
3	Abstrak
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.



Agung Zulhaini, SE., M. EI.  
NIP.



Lampiran 6 : Kartu Kontrol



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS**  
**EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bdr. Kaba Palopo 91914 Telp.0834213771  
 Email: iainpalopo@iainpalopo.ac.id

---

**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Nama : Hafidha B  
 NIM : 1704018008  
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PABAT PABINA M. SALLAN	RET.
1	23. Mei 2022	Sinta	Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		Online
2	6. Juli 2022	Nisa Zahra	Efektivitas Penerapan Program Sosial Ekonomi Berbasis Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paksi Kecamatan Bontomatene Kabupaten Gowa		On-Ce
3	21. April 2022	Rizka Nurfarida	Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce
4	20. Mei 2022	Devi Andriani	Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce
5	21. Mei 2022	Rizka Nurfarida	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce
6	31. Mei 2022	Hafidha	Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce
7	27. Mei 2022	Sinta	Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce
8	11. Agustus 2021	Hafidha B	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce
9	05. Juli 2022	Rizka Nurfarida	Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce
10	24. Mei 2022	Rizka Nurfarida	Kepercayaan Terhadap Kemampuan Berprestasi di Era New Normal Setelah di Era Pandemi		On-Ce



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Hafidha B, M.M.  
 NIP.1981020811994032001

## Lampiran 7 : Persetujuan Pembimbing

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca dengan seksama skripsi yang berjudul **Peran UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Usaha Warung Tempung Desa Pan Kecamatan Malangke Barat)** yang ditulis oleh:

Nama : Hanika B  
Nim : 17 0401 0005  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

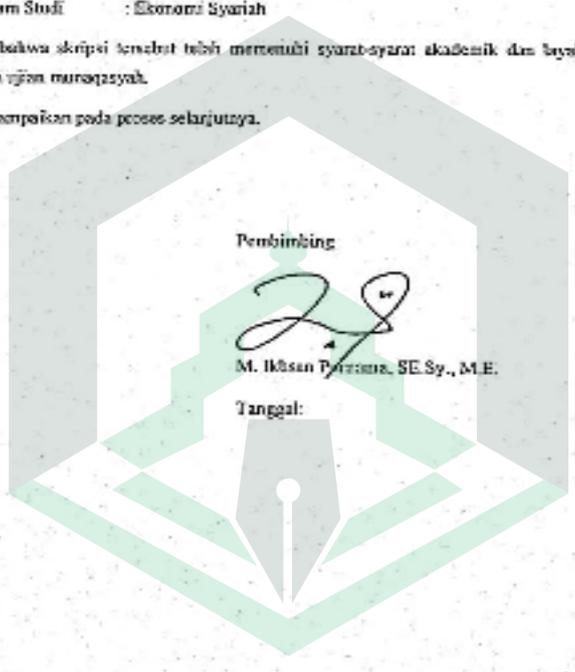
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

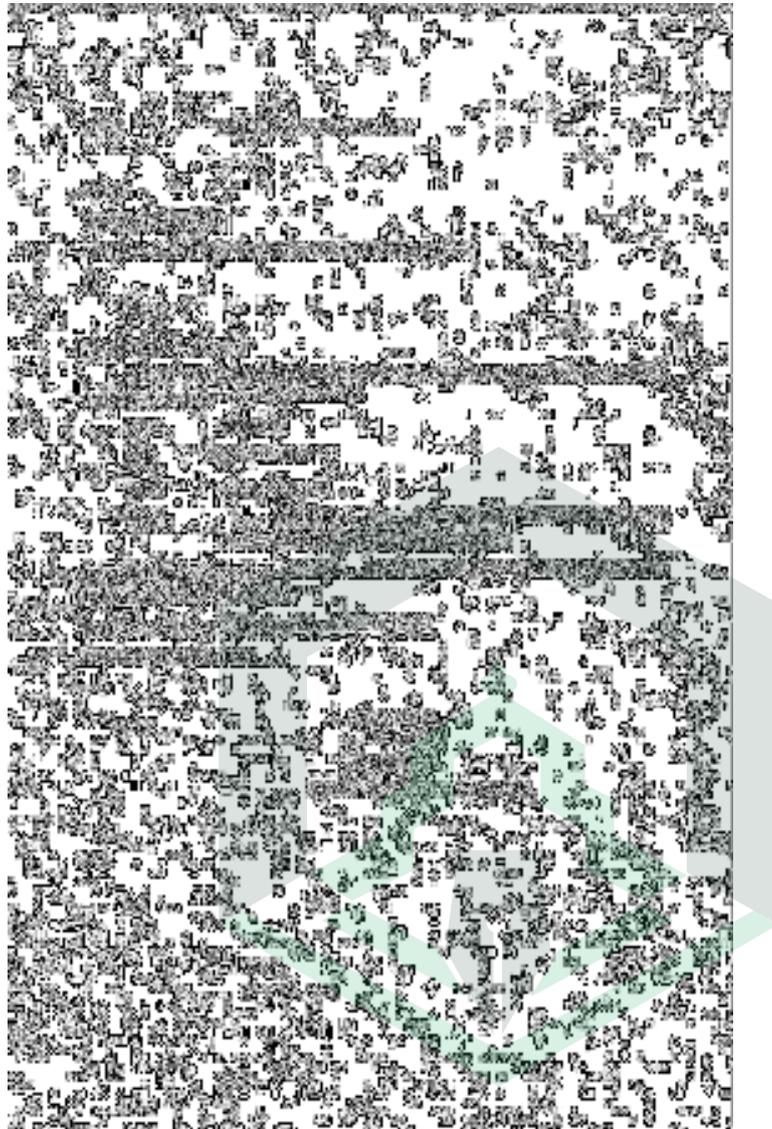
Pembimbing

  
M. Ihsan Permana, SE.Sy., M.E.

Tanggal:



Lampiran 8 : Nota Dinas Pembimbing



## Lampiran 9 : Persetujuan Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Peran UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Usaha Warung Terapan Desa Pro Kecamatan Mangke Barat) yang ditulis oleh Hastika B Nemo Indek Mahariwa (NIM) 17 0401 0208, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar tesis pada hari Selasa tanggal 06 Oktober 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.M.  
( Ketua Sidang/Penguji )
2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
( Sekretaris Sidang/Penguji )
3. Dr. Fasita, S.EI., M.EI.  
( Penguji I )
4. Agung Zulkarnain, SE., M.EI  
( Penguji II )
5. Mu. Ikhlas Purmana, SE.Sy., M.E.  
( Pembimbing/Penguji )



( *[Signature]* )  
( *[Signature]* )  
( *[Signature]* )  
( *[Signature]* )

## Lampiran 10 : Nota Dinas Penguji

### NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Talopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hastika B

NIM : 17 0401 0008

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Usaha Warung  
Tengung Desa Pan Kecamatan Malangke Barat)

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

1. Dr. Fascha, M.EI.

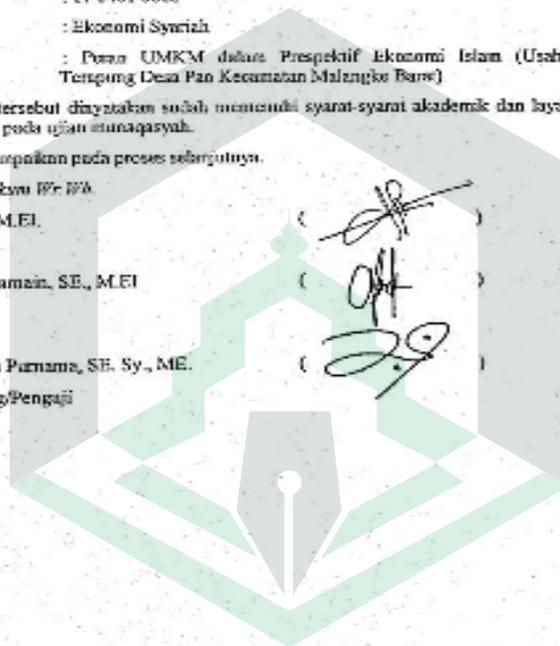
Penguji I

2. Agung Zulkarnain, SE., M.EI

Penguji II

3. Muh. Ihsan Pamama, SE., Sy., ME.

Pembimbing/Pengaji



## Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
Jalan BRS Kota Palopo 91514 Telp: 08524317677  
Email: [iaip@iaipalopo.ac.id](mailto:iaip@iaipalopo.ac.id); [iaip@iaipalopo.ac.id](mailto:iaip@iaipalopo.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B/700 /In. 18/FEBI/04/KS.02/EKS/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Hastika B  
NIM : 17 0401 0008  
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Oktober 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
Dr. Fozila, M.EI



Lampiran 13 : Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Bdr Tjip (Rt71) 12076 Babandari - Kota Palopo  
Email: fkb@iainpalopo.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang beranda tangan di bawah ini Dosen Pengajar dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan **kesungguhan dan kecermatan yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa**

Nama : Hestika B  
NIM : 17 0401 0008  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Agustus 2022

Mengetahui

Ketua Prodi	Dosen Pengajar
 Dr. Purba, S.E., M.E.L.	 Hendra Satri, S.E., M.M.



Lampiran 14 : Sertifikat Oscar/Penbaharu



Lampiran 15 : Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : HASTIKA B  
NIM : 17 0401 0008

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai	Kredit	N x K	Kat
1	BAHASA ARAB	3,25	2	6,50	B+
2	BAHASA INDONESIA	3,25	2	6,50	B+
3	BAHASA INGGRIS	3,25	2	6,50	B+
4	PENDIDIKAN KEWARGAMA	3,5	2	7,00	A-
5	MBTA	3,5	2	7,00	A-
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,25	2	6,50	B+
7	PENGANTAR FIQH DAN USHUL FIQH	3,25	2	6,50	B+
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2,75	2	5,50	B-
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,25	2	6,50	B+
12	TALHID	2,75	2	5,50	B-
13	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...
23	...	...	...	...	...
24	...	...	...	...	...
25	...	...	...	...	...
26	...	...	...	...	...
27	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...
30	...	...	...	...	...
31	...	...	...	...	...
32	...	...	...	...	...
33	...	...	...	...	...
34	...	...	...	...	...
35	...	...	...	...	...
36	...	...	...	...	...
37	...	...	...	...	...
38	...	...	...	...	...
39	...	...	...	...	...
40	...	...	...	...	...
41	...	...	...	...	...
42	...	...	...	...	...
43	...	...	...	...	...
44	...	...	...	...	...
45	...	...	...	...	...
46	...	...	...	...	...
47	...	...	...	...	...
48	...	...	...	...	...
49	...	...	...	...	...
50	...	...	...	...	...
51	...	...	...	...	...
52	...	...	...	...	...
53	...	...	...	...	...
54	...	...	...	...	...
55	...	...	...	...	...
56	...	...	...	...	...
57	...	...	...	...	...
58	...	...	...	...	...
59	...	...	...	...	...
60	...	...	...	...	...
61	...	...	...	...	...
62	...	...	...	...	...
63	...	...	...	...	...
64	...	...	...	...	...
65	...	...	...	...	...
66	...	...	...	...	...
67	...	...	...	...	...
68	...	...	...	...	...
69	...	...	...	...	...
70	...	...	...	...	...
71	...	...	...	...	...
72	...	...	...	...	...
73	...	...	...	...	...
74	...	...	...	...	...
75	...	...	...	...	...
76	...	...	...	...	...
77	...	...	...	...	...
78	...	...	...	...	...
79	...	...	...	...	...
80	...	...	...	...	...
81	...	...	...	...	...
82	...	...	...	...	...
83	...	...	...	...	...
84	...	...	...	...	...
85	...	...	...	...	...
86	...	...	...	...	...
87	...	...	...	...	...
88	...	...	...	...	...
89	...	...	...	...	...
90	...	...	...	...	...
91	...	...	...	...	...
92	...	...	...	...	...
93	...	...	...	...	...
94	...	...	...	...	...
95	...	...	...	...	...
96	...	...	...	...	...
97	...	...	...	...	...
98	...	...	...	...	...
99	...	...	...	...	...
100	...	...	...	...	...



Lampiran 16 : Sertifikat TOEFL



Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Bibi Kala Palopo 81514 Telepon: 082043179771  
Email: [iaipalopo.ac.id](mailto:iaipalopo@iaipalopo.ac.id) Website: <http://iaipalopo.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd |  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

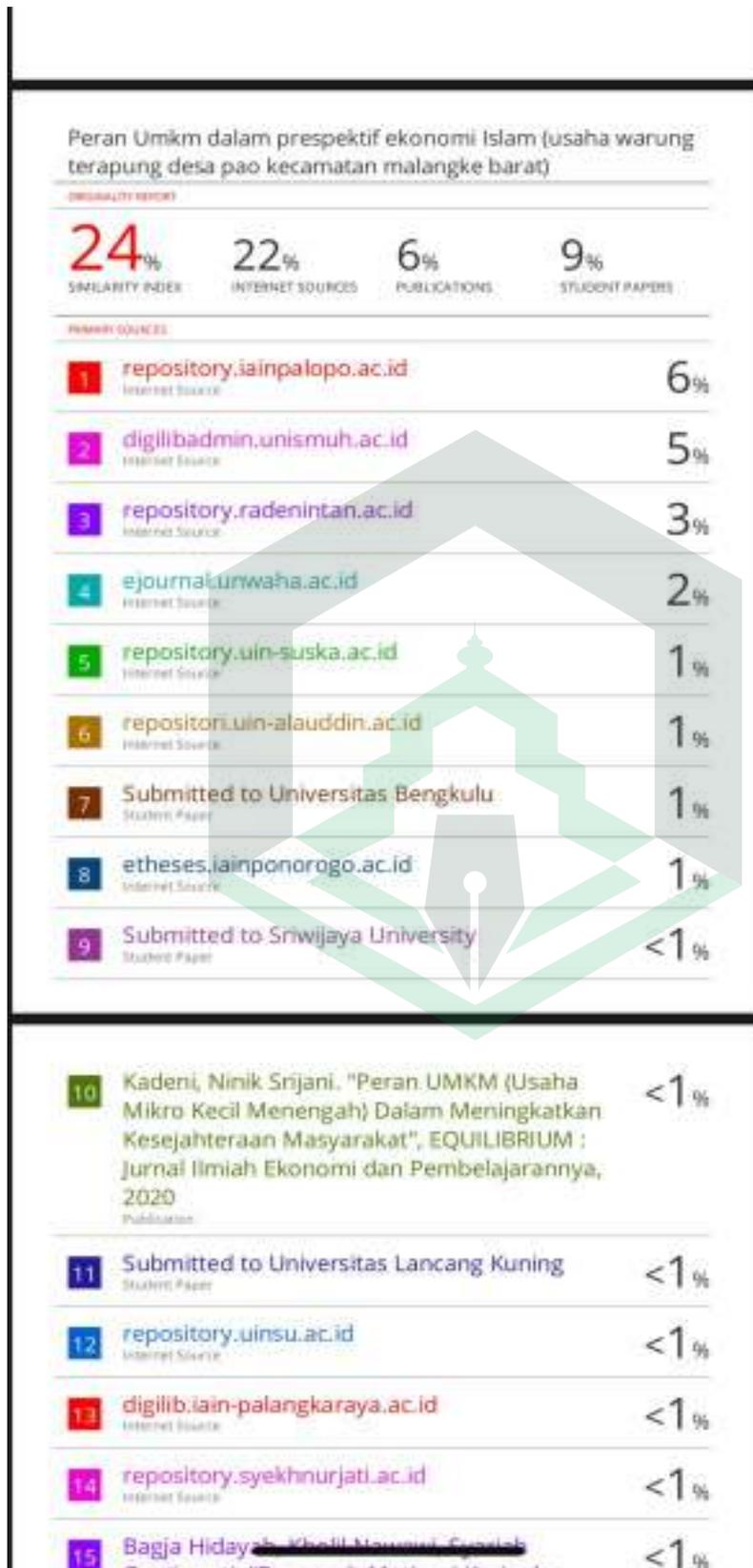
Nama : Iqutika B  
NIM : 19 0411 0003  
Semester/Prodi : XI - 1902  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 / 2 / 21

Demiikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 16 Agustus 2022  
Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha  
  
Saepul, S.Ag., M. Pd |  
NIP 19720715 200604 1001

Lampiran 18 : Hasil Turnitin



Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan pemilik, karyawan, dan masyarakat sekitar Warung Terapung

Malangke Barat, tanggal 25 Juli 2022



Area Wisata Warung Terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat



Lampiran 20 : Klasifikasi Hasil Wawancara

Wawancara Pemilk Warung Terapung

Nama	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
Hidayanti	Bagaimana partisipasi UMKM usaha kuliner Warung Terapung terhadap masyarakat?	Pada dasarnya membangun usaha seperti ini memang ikut ambil partisipan masyarakat entah karena itu dari kostumer, karyawan mereka akan berfikir bahwa adanya UMKM Warung Terapung di Desa Pao tu yang paling tidak kita bisa memperkerjakan banyak orang dalam artian membuka lapangan pekerjaan yang sangat baik terhadap masyarakat di Malangke Barat.
	Apakah dalam proses yang dilakukan oleh UMKM usaha kuliner Warung Terapung telah menerapkan sistem ekonomi syariah?	Kita sudah menerapkan ajaran Islam mengapa demikian karena konsep-konsep syariah yang ada dalam agama Islam misalnya amanah, khatanah, siddiq, itu sudah masuk semua karena semua karyawan itu kita perlakukan sebagaimana sesuai ajaran Islam terutama kejujuran.
	Apakah strategi Bapak/ Ibu disini sehingga pelanggan merasakan pelayanan yang baik?	Semua UMKM memiliki strateg masing-masing cuman paling tidak itu kita bicara usaha kuliner Warung Terapung paling utama itu pelayanan, pelayanan customer, pelayanan terhadap tamu. Yang kedua itu kita beralih ke konsep tempat yang menarik dan punya spot foto yang menarik agar mempunyai daya tarik sendiri sehingga customer tertatik untuk datang.

		<p>Yang ketiga yaitu konsep cita rasa dalam artian bagaimana kita mempertahankan cita rasa karena contoh kecil misalnya kita makan salah satu menu yang ada kami mau tidak mau yang kita makan hari ini kita makan sama rasanya hari kemarin jadi tidak berubah, yang keempat strategi marketing karena kita bahasakan tidak ada marketing di Warung Terapung, jadi yang marketing itu sendiri adalah customer yang artinya tamu secara tidak langsung tamu yang sudah makan dalam artian puas dia akan jadi marketing, dia datang keteman atau kerabatnya dan bilang bahwa makanan di Warung Terapung ini enak dan tempatnya juga bagus untuk berfoto dan menikmati suasana hutan bakau, dan itu salah satu marketing kita. Jadi konsep kita berbicara strategi adalah bagaimana menjamu tamu dengan pemandangan hutan bakau dan spot foto yang menarik, serta dari segi pelayanan, rasa kemudian dalam artian ramah kepada pengunjung di Warung Terapung.</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran UMKM dalam perspektif Ekonomi Islam?</p>	<p>Kalau kita berbicara ekonomi syariah dalam artian bisnis yang memang sesuai tataran ajaran Islam, Warung Terapung ini disini tetap adanya sistem sosial, sistem ekonomi syariah, tiap bulan ada omset yang disisihkan untuk disumbangkan ke masjid-masjid sekitar. jadi perputaran bisnis disini bukan cuma untung yang dikejar tetapi amal jariyah, ada tolak ukur bahwa ada yang mungkin dapat sekian, sedekahnya sekian. UMKM dapat membantu</p>

		<p>perekonomian secara mikro karena peran ini dikenal sebagai sektor penyerap tenaga kerja lebihbanyak terutama bagi masyarakat, kemudian peran dalam prespektif ekonomi syariah adalah dapat membantu dalam sektor UMKM nya, seperti yang kita ketahui bank syariah membantu dalam bidang pendanaan modal kerja, melalui pembiayaan bagi hasil dan menambah mudharabah sehingga berpotensi tinggi membantu pelaku UMKM.</p>
--	--	--

#### Wawancara Karyawan Warung Terapung

Nama	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
Ica	Apakah semenjak bekerja di Warung Terapung dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga?	Sebelum kerja sebagai karyawan UMKM keadaan ekonomi keluarga hanya bisa untuk makan sehari-hari dan tidak memiliki tabungan, Alhamdulillah semenjak bekerja di warung terapung salah satu usaha kuliner ini keadaan ekonomi keluarga sedikit terbantu.
Aisa	Di Desa Pao ada banyak wanita/anak muda lebih memilih untuk tidak bekerja dan tinggal dirumah. Mengapa ada memilih bekerja sebagai karyawan?	Saya membantu kebutuhan keluarga karena kurangnya lapangan pekerjaan sehingga saya kerja disini untuk membantu memenuhi perekonomian keluarga sekaligus menambah pendapatan.
Fina	Di Desa Pao ada banyak wanita/anak muda lebih	Saya bekerja disini, untuk menambah uang jajan sekaligus mengurangi beban

	memilih untuk tidak bekerja dan tinggal dirumah. Mengapa ada memilih bekerja sebagai karyawan?	keluarga, dan tambahan untuk uang sekolah saya.
Sukma	Apakah semenjak bekerja di Warung Terapung dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga?	Saya bekerja selama hampir 3 tahun dan bekerja mendapat gaji/upah sehingga dapat membantu menghidupi keluarga dan membantu ekonomi keluarga.

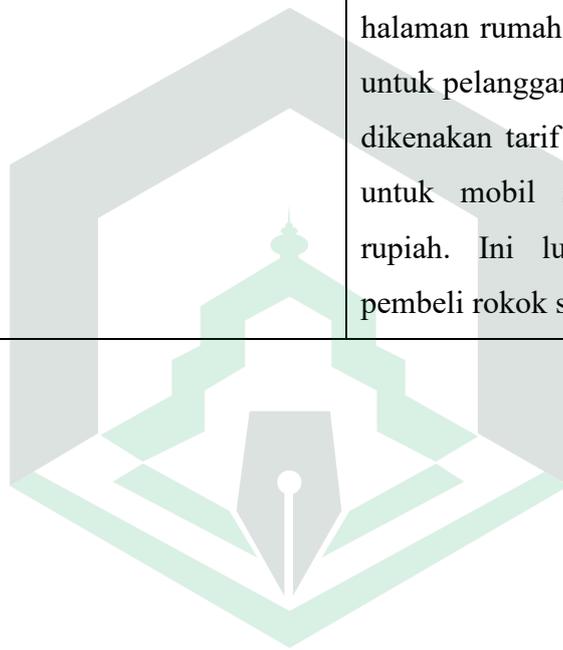
#### Wawancara Pelanggan Warung Terapung

Nama	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
Suci	Bagaimana menurut anda pelayanan yang diberikan di Warung Terapung?	Warung terapung ini dalam segi pelayanan saya sudah puas dengan kinerja karyawan pelayanan sudah sesuai dengan standar pelayanan tempat wisata pada umumnya apalagi dengan spot foto yang menarik untuk di tempati berfoto.
Mila	Apa yang membuat anda tertarik makan di Warung Terapung ini sedangkan masih banyak warung makan lain?	Tempat ini tersedia tempat foto-foto yang sangat bagus, selain itu tempat makanya juga banyak ada juga yang bisa lesehan, apalagi harga makanannya yang murah murah dan dapat dijangkau kaum muda-mudi.

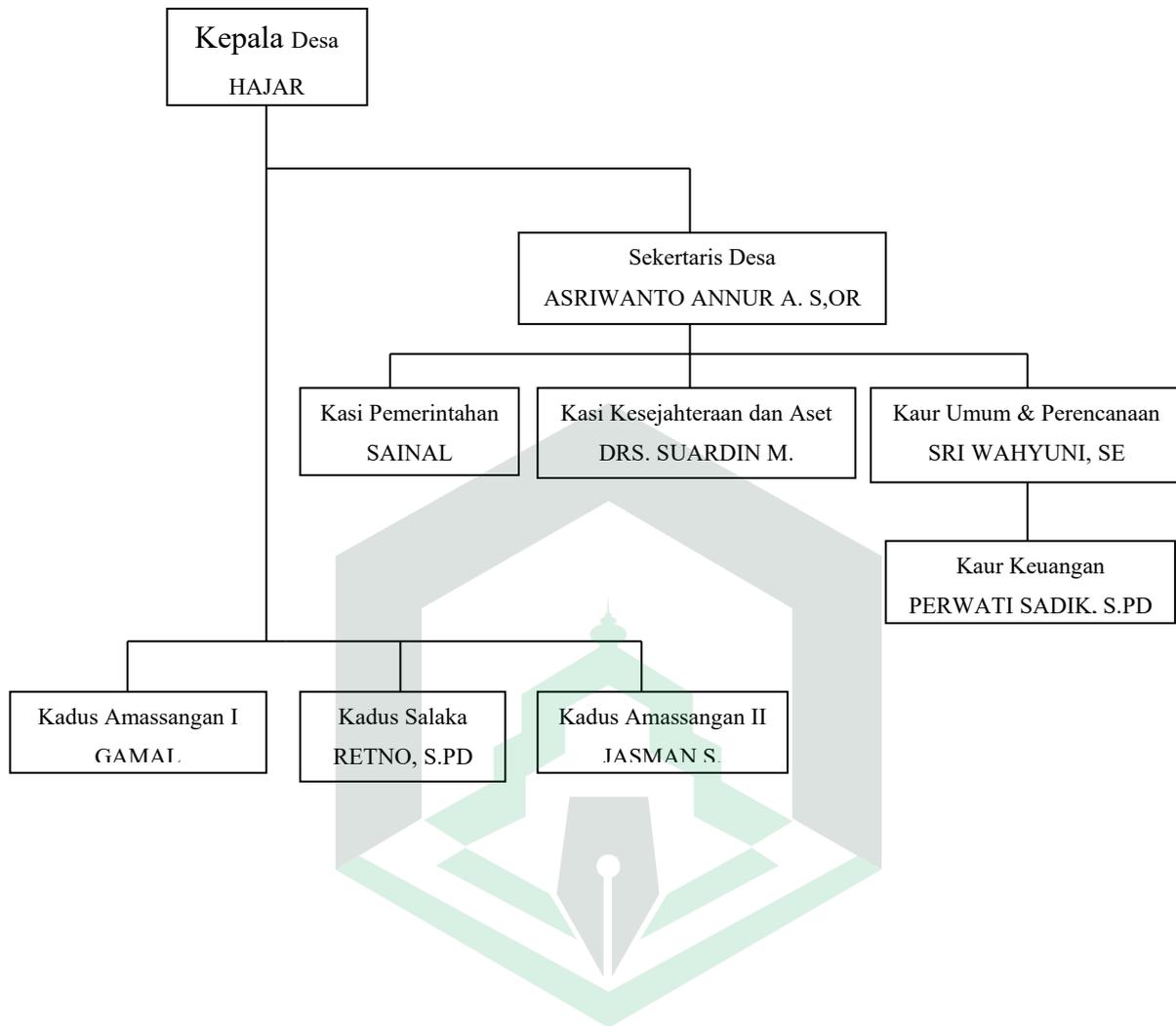
#### Wawancara Masyarakat Sekitar Warung Terapung

Nama	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
Enal	Setelah ada nya Warung	Dengan adanya Wrung Terapung ini saya

	Terapung ini apakah ada dampak yang anda rasakan	sebagai penjual sembako merasa sangat diuntungkan karena bertambahnya pelanggan di warung saya, setiap hari banyak yang datang membeli di warung saya seperti beli rokok dan keperluan lainnya yang tidak ada di Warung Terapung.
Amir	Setelah ada nya Warung Terapung ini apakah ada dampak yang anda rasakan	Adanya Warung Terapung ini pelanggan kadang bingung untuk menyimpan kendaraan mereka dimana jadi sata jadikan halaman rumah saya sebagai tempat parkir untuk pelanggan Warung Terapung dengan dikenakan tarif 2000 rupiah permotor dan untuk mobil saya kenakan tarif 5000 rupiah. Ini lumayan menambah untuk pembeli rokok saya.



Lampiran 21 : Struktur Organisasi Desa



## Lampiran 22 : Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Hastika B, Lahir di Pao 11 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Baktiar dan bu Masniati. Adapun riwayat pendidikan penulis, pendidikan pertama di MI Patimanjawari, penulis tamat pada tahun 2011, dan penulis terdaftar sebagai siswa di MTs Patimanjawari, dan tamat 2014, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai siswa di SMAN 1 Malangke Barat. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di Kampus IAIN Palopo, pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan pada akhirnya penulis menulis skripsi dengan judul “**Peran UMKM dalam Prespektif Ekonomi Islam (Usaha Warung Terapung Desa Pao Kecamatan Malangke Barat)**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan jenjang program strata (S1) Ekonomi.